

**METODE DAKWAH IKATAN DA'I INDONESIA (IKADI)  
KOTA PEKANBARU DI ERA NEW NORMAL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)

**OLEH:**

**RIYAN HASBI**  
**NIM. 11544101745**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Riyan Hasbi  
NIM : 11544101745  
Judul : Metode Dakwah Indonesia (IKADI) Pekanbaru di Era New Normal

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 15 September 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Oktober 2022



Dekan

**Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D**

NIP. 19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Khairuddin, M. Ag**

NIP. 19720817 2009010 1 002

Penguji III

**Zulkarnain, M. ag**

NIP. 19710212 200312 1 002

Sekretaris/ Penguji II

**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**

NIK. 130 417 027

Penguji IV

**Rafdeadi, S.Sos.I, MA**

NIP. 19821225 201101 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Diindungi Undang-Undang

ciptanya UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Riyan Hasbi  
Nim : 11544101745  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Metode dakwah Indonesia (IKADI) Pekanbaru di era new normal

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 24 Agustus 2022  
Pembimbing,

Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 1971106121998031003

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 197208 17200910 1 002

Diindungi Undang-Undang

yang melindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Universitas Islam Negeri UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : RIYAN HASBI  
NIM : 11544101745  
Judul : MEODE DAKWAH IKATAN DAI' (IKADI) DI ERA NEW NORMAL

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : SENIN  
Tanggal : 21 MARET 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Maret 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

  
**Dr. H. Arwan, M.Ag**

NIP.19660225199303 1 002

  
**Zulkarnain, M.Ag**

NIP. 197102122003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Riyan Hasbi  
 NIM : 11544101745  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Metode Dakwah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kota Pekanbaru Di Era NewNormal

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 25 Agustus 2022  
 Pembimbing,

**Dr Masduki. M.Ag**  
 NIP. 19711061219980310003

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
**Khairuddin, M. Ag**  
 NIP. 197208 17200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyan Hasbi  
Nim : 11544101745  
Tempat/ tanggal lahir : Bangkinang, 14 Januari 1997  
jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : **Metode Dakwah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kota Pekanbaru di Era New Normal**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 Agustus 2022

membuat pernyataan,



**RIYAN HASBI**

NIM. 11544101745

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Riyan Hasbi (2022) : Metode Dakwah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kota Pekanbaru Di Era New Normal**

Latar Belakang dalam penelitian ini dampak COVID-19, telah banyak upaya yang dilakukan oleh lembaga-lembaga dakwah yang berada di Indonesia. Di antara lembaga-lembaga tersebut ialah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI), yang mana Ikatan Da'i Indonesia telah banyak ambil andil dalam mengembangkan dakwah di bumf kits ini, khususnya Ikatan Da'i Indonesia Kota Pekanbaru, dalam dakwahnya mereka banyak melihat keadaan pada masa pandemi COVID-19 yang sedang meraja lelah. sekarang ini, disebabkan secara umumnya masyarakat kurang mendapatkan siraman rohani akibat takutnya mereka tertular penyakit virus Corona. permasalahan dalam penelitian ini yakni Bagaimana Metode Dakwah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kota Pekanbaru di Era New Normal, metode yang digunakan. dalam penelitian ini yakni penelitian deskriptif lokasi penelitian ini di kantor Ikatan Da'i Indonesia Kota Pekanbaru yang terletak di jalan Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau, sumber data yang digunakan yakni sumber data primer dan sumber data sekunder, instrumen penelitian terdiri dari 4 orang., Teknik pengumpulan data, menggunakan teknik, wawancara, Dokumentasi dan Observasi. Dari hasil observasi di atas maka dapat diambil hasil penelitian bahwasanya Secara Dakwah bit internet seperti media social, blog dan website. Internet merupakan suatu sistem jaringan komunikasi (berjuta komputer) yang tergabung disetengah dunia. Dengan media inilah dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam keseluruh penjuru tanpa mengenal waktu dan tempat. Lembaga IKADI Kota Pekanbaru menggunakan metode online, atau media internet dalam mengembangkan metode dakwah., karena internet merupakan mediasosial yang menjadi alternatif cukup peeling pada masa pandemi covid-19 saat ini yang mana dakwah dapat dijangkau oleh masyarakat luas, selain itu dakwah melalui media social lebih fleksibel artinya informasi tentang agama dapat di akses kapan saja dan di mana saja, seseorang tidak harus hadir dimajelis untuk mendapatkan pengetahuan agama, meskipun pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing., Secara dakwah multimedia seperti media cetak dan elektronik. Dakwah. Multimedia merupakan terobosan baru bagi para da'i untuk dapat menyampaikan materi dakwahnya di beberapa media sesuai dengan kebutuhan umat dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jenis dakwah multimedia yang digunakan IKADI Kota Pekanbaru dalam berdakwah di era new normal adalah media cetak (surat kabar/Koran dan buk-u) dan media elektronik (televise dan radio).

**Kata Kunci : Metode, IKADI, Era New Normal.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Riyan Hasbi (2022) : The Da'wah Method of the Indonesian Da'i Association (IKADI) Pekanbaru City in the New Normal Era**

The background in this study is the impact of covid 19, there have been many efforts made by da'wah institutions in Indonesia. Among these institutions are the Indonesian Da'i Association (IKADI), and the Indonesian Dal Association (IKADI), where the Indonesian da'i ties have taken a lot of role in developing da'wah on our earth, especially the Indonesian da'i ties in Pekanbaru city, in their da'wah they look a lot at the situation during the covid 19 pandemic which is rampant right now, because in general people don't get enough water. spiritually due to their fear of contracting the corona virus disease. The problem in this research is how the method of preaching the Indonesian da'i ties (IKADI) in Pekanbaru City in the New Normal era. The method used in this research is descriptive research. , district. Tampan, Pekanbaru City, Riau, the data sources used are primary data sources and secondary data sources, research informants consist of 4 people, data collection techniques, using techniques, interviews, documentation, and observations. From the results of the observations above, it can be taken the results of research that da'wah on the internet such as social media, blogs and websites. The internet is a communication network system (millions of computers) that are incorporated throughout the world. with this media da'wah plays its role in spreading information about Islam to all corners regardless of time and place. The Pekanbaru City IKADI institution uses online methods, or internet media in developing da'wah methods, because the Internet is a social media that is quite an important alternative during the current covid 19 pandemic where da'wah can be reached by the wider community, besides da'wah through social media is more effective. flexible means that information about religion can be accessed anytime and anywhere, one does not have to be present at the science assembly to get religious knowledge, although each has its advantages and disadvantages. In da'wah multimedia such as print and electronic media. Multi-media da'wah is a new breakthrough for preachers to be able to convey their da'wah material in several media according to the needs of the people by paying attention to the development of science and technology. The types of multimedia da'wah used by IKADI Pekanbaru City in da'wah in the New Normal Era are print media (newspapers/newspapers and books) and electronic media (television and radio).

**Keywords: Method, IKADI, New Normal Era.**





## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti telah dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan Judul **“METODE DAKWAH IKATAN DA’I INDONESIA (IKADI) KOTA PEKANBARU DI ERA NEW NORMAL”**

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan pengarahan. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Yang terkasih dan teristimewa, untuk Ayah dan ibu yakni Bapak Abd. Razak, BA dan juga Ibu Nurhasanah, juga untuk adik-adik tersayang, serta seluruh keluarga besar penulis atas dorongan motivasi baik secara moril maupun materil.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azmi, M.Ag selaku wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku pembimbing yang telah member arahan dan motivasi dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi ini selesai.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan di setiap administrasinya.
10. Bapak Asbi Abduh, S.Pd dan Bapak Ridho Safna, S.Pd selaku responden di IKADI Kota Pekanbaru yang telah bersedia memberikan data yang penulis butuhkan.

Dalam penulisan laporan penelitian ini, Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan penelitian ini masih belum sempurna. Untuk itu peneliti berharap kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Semoga Allah SWT, selalu memberikan berkah dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada peneliti selama mengikuti pendidikan di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Tuanku Tambusai Riau.

*Amin ya rabbal'amin...*

Pekanbaru, Juli 2022

**RIYAN HASBI**  
**Nim : 11544101745**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pengesahan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
1. Metode.....	7
2. Dakwah.....	8
2.1. Defenisi Dakwah .....	8
2.2. Tujuan Dakwah .....	9
2.3. Hukum Dakwah.....	11
2.4. Unsur-Unsur Dakwah.....	12
3. Metode Dakwah .....	17
3.1. Pengertian Metode Dakwah .....	17
3.2. Macam-Macam Metode Dakwah .....	18
3.3. Sumber metode Dakwah .....	30
3.4. Aplikasi Metode Dakwah.....	31
4. Era New Normal.....	31



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Tedahulu .....	38
C. Kerangka Pikir.....	40
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Sumber Data.....	42
D. Informan Penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Validitas Data.....	43
G. Teknik Analisa Data.....	44
<b>BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Sejarah Berdirinya IKADI Kota Pekanbaru .....	45
B. Visi Misi IKADI Kota Pekanbaru .....	46
C. Struktur Organisasi IKADI Kota Pekanbaru.....	46
D. Draf Pedoman Organisasi IKADI Kota Pekanbaru.....	47
<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Penelitian .....	60
B. Pembahasan Penelitian .....	70
<b>BAB VI : PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	38



## DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1 Kerangka Berfikir.....	41





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah dalam Islam diartikan sebagai seruan dan ajakan untuk berbuat *amar ma'ruf nahyi munkar*. Dakwah juga dapat disebut sebagai kendraan operaional seorang muslim untuk mempromosikan islam secara baik dan luas. Sehingga islam dapat dikenal sebagai agama *rohmatan lil alamin*. Dakwah mempunyai dua dimensi besar, pertama, dakwah mencakup pesan-pesan kebenaran, yaitu dimensi ke-*risalah-an (bil ahsan al aqwal)*. Kedua, dakwah yang mencakup pengaplikasian nilai-nilai kebenaran, yang merupakan dimensi ke-*rahmat-an (bil ahsan al amal)*. Sehingga secara garis besar dakwah mempunyai dua pendekatan, yaitu dakwah kultural dan struktural.<sup>1</sup>

Dakwah merupakan aktifitas umat Islam yang selalu dilakukan dalam mengarungi samudera kehidupan. Dakwah dijalan Allah merupakan dakwah tertinggi karena merupakan bentuk risalah para nabi dan rasul-Nya yang menjadi petunjuk dan pedoman sekaligus sebagai pelopor kebaikan.

Oleh karena itu, kegiatan dakwah cakupannya sangat luas, sehingga Allah memberi peringatan kepada setiap umat muslim untuk selalu melakukan amar ma'ruf dan nahi mungkar. Seiring dengan perkembangan jaman, dakwah harus mampu mentransformasikan semua yang terkandung dalam unsur-unsur dakwah ke dalam bentuk dan model yang sesuai dengan koneksi kejadian yang dialami suatu zaman.

Pada saat ini telah terjadi bencana wabah virus Corona yang menular dan mematikan yang sudah menyebar ke seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia. Virus Corona ini adalah virus yang dapat menular antar manusia yang korbannya tertular akan menularkan kepada orang lain yang ada dihadapannya sehingga menjadi sakit dan jika tidak segera ditangani akan menjadi lemah daya tahan tubuhnya dan ada juga yang meninggal dunia.

<sup>1</sup> Said Agil Husin Al Munawwar, Kata Sambutan Dalam Buku *Metode Dakwah*, Himpunan Rahmat Semesta, (Jakarta : Perdana Media, 2003). Cet.Pertama. 8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Covid-19 adalah *Coronavirus disease* yang merupakan virus jenis baru penyebab penyakit saluran pernapasan. *Coronavirus disease* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Corona virus, termasuk virus dengan penyebab SARS dan MERS. Covid-19 yang ditemukan pada tahun 2019 berasal dari negara China. Dimana orang yang terkena dan terpapar wajib menjaga dan mengisolasi diri agar tidak terjadi penularan pada orang lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 155 - 157 yang berbunyi:<sup>2</sup>

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ  
وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ  
﴿١٥٦﴾ أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya: “Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (QS. Al-Baqarah: 155) (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: “Innaa lillahi wa innaa ilaihi raaji’uun”. (QS. Al-Baqarah: 156) Mereka itulah yang mendapatkan keberkahan yang sempurna dan rahmat dari Rabbnya, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. Al-Baqarah: 157)

Dengan adanya wabah COVID-19 sebagai pandemi yang telah tersebar ke berbagai negara dan sudah sampai ke negaran Indonesia dengan peluang penularan virus Corona terjadi pada orang yang berkumpul di tempat keramaian. Maka diperlukan suatu langkah dalam kegiatan keagamaan untuk pencegahan dan memutus rantai covid-19 agar tidak tersebar dan tidak meluas di masjid. Terutama yang ditetapkan sebagai zona merah yaitu wilayah yang sudah terkena, tertular bahkan sampai menelan korban jiwa. Dengan demikian itu, tetap dirumah dan tetap menjaga jarak merupakan pilihan umat Islam untuk menghindari tertularnya virus Corona-19.

Seiring dengan berjalannya waktu pada saat ini pemerintah mewacanakan memberlakukan kebijakan *new normal* atau memulai aktivitas. Memasuki era *new normal* saat ini, seharusnya tidak menghalangi gerakan dakwah. Justru

<sup>2</sup> QS. Al-Baqarah 155-157



sebaliknya, ini dijadikan kesempatan bagi para da'i untuk semakin kreatif dalam berdakwah.<sup>3</sup>

Untuk mengantisipasi dampak COVID-19, telah banyak upaya yang dilakukan oleh lembaga-lembaga dakwah yang berada di Indonesia. Di antara lembaga-lembaga tersebut ialah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI), yang mana Ikatan Da'i Indonesia telah banyak ambil andil dalam mengembangkan dakwah di bumi kita ini, khususnya Ikatan Da'i Indonesia Kota Pekanbaru, dalam dakwahnya mereka banyak melirik keadaan pada masa pandemi COVID-19 yang sedang meraja lelah sekarang ini, disebabkan secara umumnya masyarakat kurang mendapatkan siraman rohani akibat takutnya mereka tertular penyakit virus Corona.

Dengan adanya fenomena di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana Metode Dakwah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kota Pekanbaru Di Era New Normal?

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Metode Dakwah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kota Pekanbaru Di Era New Normal”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca tentang penelitian ini, penulis perlu menegaskan beberapa istilah yaitu:

1. Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seseorang da'i (komunikator) kepada mad'u yang mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.<sup>4</sup>
2. Lembaga Dakwah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kota Pekanbaru selaku Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) tempat bergabungnya para da'i memiliki perhatian serius terhadap perkembangan dan pertumbuhan

<sup>3</sup>Muhammad, Hafil. “Strategi Dakwah di Era *New Normal*”. 2020

<sup>4</sup>Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah*. Amzah, Jakarta, 17

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

da'i Kota Pekanbaru, dengan visi menjadi lembaga Profesi Da'i yang mampu mengoptimalkan potensi para da'i dalam menegakkan nilai-nilai Islam sebagai *Rahmatan lil`alamin*. Misinya adalah mewadahi aktifitas para da'i dalam mendayagunakan potensi untuk kemashlahatan umat dan bangsa melalui aktifitas dakwah Islamiyah yang membawa rahmat.<sup>5</sup>

3. Pengembangan merupakan salah satu manajerial yang meliputi pelatihan yang di gunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan seseorang dan memudahkan penyesuaian terhadap pekerjaan dan kemajuan kariernya. Proses pengembangan ini di dasarkan atas usaha untuk mengembangkan sebuah kesadaran, kemauan, keahlian serta keterampilan elemen dakwah agar proses berjalan secara efektif dan efisien.<sup>6</sup> Dan dakwah adalah suatu proses penyampaian/penyeruan informasi Ilahiyah kepada para hamba manusia yang merupakan bagian dari kehidupan individu muslim.<sup>7</sup>
4. Era New Normal merupakan perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menjalankan aktivitas seperti biasa dengan selalu menerapkan protokol kesehatan ditengah pandemic COVID-19.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian adalah: Bagaimana Metode Dakwah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kota Pekanbaru di Era New Normal?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Metode Dakwah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kota Pekanbaru Di Era New Normal.

<sup>5</sup> Muhammad Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta; Kencana prenada media group, 2006), 243

<sup>6</sup> Toni Hartono, M.Si, Imron Rosidi, MA, Drs. Arwan, M.Ag, Masduki, M.Ag, *Komunikasi Dakwah* (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011), 93

<sup>7</sup> *Ibid*, Samsul Munir, 62

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Akademis

1. Sebagai bahan masukan untuk membantu lembaga dakwah Ikatan Da'I Indonesia dalam mengembangkan dakwah di era new normal.
2. Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi yang berupaya menerapkan ilmu yang telah di peroleh serta menuangkannya ke dalam hasil penelitian.

### b. Manfaat praktis

1. Sebagai rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang sama.
2. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan S1 Manajemen Dakwah, Sarjana Sosial (S.Sos).

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab:

### **BAB I :** Pendahuluan.

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II :** Kajian Teori dan Kerangka Berfikir.

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III :** Metodologi Penelitian.

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

### **BAB IV :** Gambaran Umum.

Bab ini menjelaskan sejarah berdirinya Ikatan Da'I Indonesia, termasuk visi dan misinya, struktur organisasinya, serta materi apa yang di sampaikan oleh MDI kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V :** Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab ini memaparkan sekaligus menganalisis data yang menyangkut tentang metode dakwah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) kota Pekanbaru di era new normal

**BAB VI :** Penutup.

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

Untuk mengetahui Metode Dakwah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Dakwah Di Era New Normal. Maka terlebih dahulu penulis menguraikan teori – teori yang berhubungan dengan penelitian yang dijadikan landasan untuk menganalisisnya.

##### 1. Metode

Menurut Wardi Bahtiar bahwa metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu “*meta*” yang artinya melalui dan “*hodos*” yang artinya jalan atau cara, dengan demikian dapat kita artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman “*methodica*” yang artinya ajaran tentang metode dan dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata “*methodos*” yang artinya Jalan dan didalam bahasa Arab disebut “*Thariq*”.<sup>8</sup>

Pengertian yang lalin berkaitan dengan metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang dikehendaki atau yang telah ditentukan.<sup>9</sup>

Dalam pengertian harfiahnya metode menurut Arif Burhan adalah jalan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi pengertian yang hakiki dari metode adalah segala sarana yang digunakan untuk tujuan yang diinginkan baik secara fisik maupun non fisik. Sedangkan menurut Arif Burhan mengatakan metode adalah menunjukkan pada proses, prinsip serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Wardi Batiar, *Metidodologi Penelelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), Cet Ke-1, 59

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahsa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), Cet-1, Edisi Tiga, 740

<sup>10</sup> Arif Burhan, *Pengantar Metode Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 17



## 2. Dakwah

### 2.1. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian penegasan istilah bahwa dakwah berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, dan menjamu. Sedangkan berdakwah berarti mengajak menyeru (menyerukan) untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.<sup>11</sup> Berdakwah atau mengajak manusia kejalan Allah SWT. Merupakan tugas mulia. Salah satu yang penting dari pelaksanaan tugas dakwah adalah menyampaikan materi yang padat, singkat dan sistematis dengan menyampaikan rasional dan menggugah.<sup>12</sup>

Selain itu, menurut Amin (2009), Dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan menaati apa yang telah diberitakan oleh rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya.

Dan menurut Pimay, Dakwah adalah suatu upaya dalam mendorong (memotivasi) umat manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintahkan mereka berbuat ma'ruf dan mencegahnya dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>13</sup>

Menurut Samsul Munir Amin, dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah *way of thinking*, *way of feeling*, dan *way of live* manusia sebagai sasaran dakwah kearah kualitas kehidupan yang lebih baik.<sup>14</sup>

<sup>11</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* ( Jakarta:Amzah,2009), h.1-5

<sup>12</sup> Ahmad Yani. *160 Materi Dakwah Pilihan*. Al-Qalam: Jakarta. 2006, 13

<sup>13</sup> Pimay, Awaludin.Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan metode dakwah, (semarang: Resail 2005)

<sup>14</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,3-6



Berbagai macam pemahaman mengenai pengertian dakwah sebagaimana disebutkan di atas, maka dapatlah diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dakwah adalah proses penyampaian agama Islam dari seseorang kepada seseorang.
- b. Penyampaian ajaran Islam tersebut berupa ajakan kepada jalan Allah dengan *amr ma'ruf* (ajaran kepada kebaikan) dan *nahi mun'kar* (mencegah kemunkaran).
- c. Dakwah adalah suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.

## 2.2. Tujuan Dakwah

Pada dasarnya tujuan dakwah adalah sesuatu yang hendak dicapai melalui tindakan, perbuatan atau usaha. Awaludin Pimay, merumuskan tujuan dakwah menjadi tiga bentuk, yaitu:

### a. Tujuan praktis

Tujuan praktis dalam berdakwah merupakan tujuan tahap awal untuk menyelamatkan umat manusia dari lembah kegelapan dan membawanya ketempat yang terang-benderang, dari jalan yang sesat kepada jalan yang lurus, dari lembah kemusyrikan dengan segala bentuk kesengsaraan menuju kepada tauhid yang menjanjikan kebahagiaan.

### b. Tujuan realistik

Tujuan realistik adalah tujuan antara, yakni berupa terlaksananya ajaran Islam secara keseluruhan dengan cara yang benar dan berdasarkan keimanan, sehingga terwujud masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan beragama dengan merealisasikan ajaran Islam secara penuh dan menyeluruh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Tujuan idealistis

Tujuan idealistis adalah tujuan akhir pelaksanaan dakwah, yaitu terwujudnya masyarakat muslim yang diidam-idamkan dalam suatu tatanan hidup berbangsa dan bernegara, adil, makmur, damai dan sejahtera di bawah limpahan rahmat, karunia dan ampunan Allah.<sup>15</sup>

Dan Jamaluddin Kafie membagi tujuan dakwah menjadi tujuan hakiki, tujuan umum, tujuan khusus, tujuan urgen, tujuan insidental, dengan penjelasan sebagai berikut :<sup>16</sup>

- a. Secara hakiki, dakwah bertujuan membentuk akhlak masyarakat, negara, dan umat manusia seluruhnya melalui pengenalan terhadap Tuhan dan mempercayai sekaligus mengikuti jalan petunjuk-Nya.
- b. Secara umum, dakwah bertujuan menyeru manusia agar mengindahkan seruan Allah dan Rasul-Nya, serta memenuhi panggilan-Nya, di dunia dan akhirat kelak.
- c. Secara khusus dakwah berusaha membentuk satu tatanan masyarakat Islam yang utuh, atau mungkin kita sebut sebagai masyarakat Islam yang madani.
- d. Secara urgen, dakwah merupakan upaya pembentukan tingkah laku manusia yang berakhlak Islami, yang bisa mempengaruhi jalan pikirannya serta tercermin dalam fakta hidup dan lingkungannya.
- e. Secara insidental, dakwah berupaya meringankan beban manusia dengan memberikan pemecahan-pemecahan permasalahan yang terus berkembang atau memberi jawaban atau berbagai persoalan yang dihadapi oleh setiap golongan manusia disetiap ruang dan waktu.

<sup>15</sup> Pimay, Awaludin. Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan metode dakwah, (semarang: Resail 2005)

<sup>16</sup> Kustandi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, 106-107



### 2.3. Hukum Dakwah

Berdakwah dengan segala bentuknya adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim. Misalnya amar ma'ruf nahi munkar, berjihad, memberi nasehat dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa syariat atau hukum Islam tidak mewajibkan bagi umatnya untuk mendapatkan hasil semaksimalnya, akan tetapi usahanyalah yang diwajibkan semaksimalnya sesuai dengan keahlian dan kemampuannya. Adapun orang yang diajak, ikut ataupun tidak ikut itu telah menjadi urusan Allah SWT.

Berdakwah adalah wajib hukumnya dikerjakan oleh setiap muslim. Oleh karena itu bagi kaum yang mentaati perintah dakwah tersebut beruntunglah mereka. Karena mereka berdakwah bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi mereka melainkan berniat membela dan menegakkan agama Allah (Syukir, 1983: 27-28). Pelaksanaan dakwah merupakan perintah Allah dan memiliki dasar hukum yang dijelaskan dalam firman Allah surat Ali Imran ayat 104 sebagai yang berbunyi:<sup>17</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ ۖ وَالْمُنْكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Ali Imran : 104)*

Ayat ini mengandung pengertian bahwa kewajiban berdakwah itu adalah kewajiban atas seluruh individu manusia, khususnya bagi suatu kelompok da'i yang dapat memberikan penjelasan-penjelasan tentang hukum Islam. Hendaknya semua kaum muslimin menjadi umat-umat yang mengajak kepada kebaikan dan melarang kemungkarannya.

Mengenai kewajiban menyampaikan dakwah, para ulama berbeda pendapat mengenai status hukumnya. Perbedaan penafsiran ini terletak pada kata *minkum* yang berfungsi sebagai penjelas (*lil bayan*) bukan untuk menunjukkan arti sebagian (*littab'idh*) sebab Allah telah

<sup>17</sup> QS. Ali Imran, 104

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewajibkan dakwah kepada umat Islam secara keseluruhan sebagaimana dalam firman Allah SWT surat Ali Imran ayat 110 yang berbunyi:<sup>18</sup>

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ  
وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik” (Departemen Agama RI, 2000:50).*

Keterangan yang dapat diambil dari pengertian ayat Al Qur'an di atas adalah bahwa kewajiban berdakwah itu merupakan tanggung jawab dan tugas setiap muslim di manapun dan kapanpun ia berada. Tugas dakwah ini wajib dilaksanakan bagi laki – laki dan wanita Islam yang baligh dan berakal. Kewajiban dakwah ini bukan hanya kewajiban para ulama, tetapi merupakan kewajiban setiap insan muslim dan muslimat tanpa kecuali. Hanya kemampuan dan bidangnya saja yang berbeda, sesuai dengan ukuran dan kemampuan masing-masing.

#### 2.4. Unsur-unsur Dakwah

Unsur – unsur dakwah terdiri dari sebagai berikut:

##### 1. Da'I (subjek dakwah)

Da'I adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau organisasi<sup>19</sup>

Da'i harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta dan kehidupan serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberi solusi terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode – metode yang dihadirkan untuk menjadikan pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan melenceng.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, 2000: 50). Qs. Ali Imran : 110

<sup>19</sup> Aziz, Moh.Ali, 2004, Ilmu Dakwah Edisi Revisi, ( Jakarta: Kencana), 75

<sup>20</sup> Amin, Samsul Munir, 2009, Ilmu Dakwah (Jakarta: Amzah), hlm 22



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sifat –sifat yang harus dimiliki oleh seorang da’I diantaranya adalah:

- a. Da’I harus beriman dan bertaqwah kepada Allah SWT
- b. Da’I harus ikut dalam melaksanakan dan tidak mengedepankan kepentingan pribadi
- c. Da’I harus ramah dan penuh pengertian.
- d. Da’I harus tawadhu’ dan redah hati.
- e. Da’I harus sederhana dan jujur dalam tindakannya.
- f. Da’I harus tidak memiliki sifat egoisme.
- g. Da’I harus memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.
- h. Da’I harus sabar dan tawakkal dalam melaksanakan tugas dan dakwahnya
- i. Da’I harus memiliki jiwa toleransi yang tinggi.
- j. Da’I harus mempunyai sifat terbuka atau demokratis.
- k. Da’I tidak memiliki penyakit hati atau dengki.<sup>21</sup>

Sedangkan kompetensi – kompetensi yang harus dimiliki da’I adalah:

- a. Kemampuan berkomunikasi dalam berdakwah.
- b. Kemampuan penguasaan diri, karena tugas seorang da’I adalah membimbing mad’unya kearah yang lebih baik, maka seorang da’I harus mampu menguasai diri.
- c. Kemampuan pengetahuan psikologi, agar da’I bisa menghadapi mad’unya yang mempunyai sikap yang berbeda satu sama lain, sehingga dakwah kan berjalan efektif.
- d. Kemampuan pengetahuan dibidang pengetahuan umum, seorang da’I harus memperkaya dirinya dengan berbagai pengetahuan walaupun tidak bersifat pengetahuan agamis,

<sup>21</sup> Amin, Samsul Munir, 2009, Ilmu Dakwah (Jakarta: Amzah), hlm 77



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar keberadaannya ditengah masyarakat tidak disepelekan.

- e. Kemampuan dibidang Al-Qur'an, yaitu penguasaan dalam bidang membacanya, memahami dan menginterpretasikan ayat –ayat Al-Qur'an tersebut.
  - f. Kemampuan dibidang ilmu dan Hadits, hadits merupakan sumber kedua setelah Al-Qur'an.
  - g. Kemampuan dibidang ilmu agama secara integral, yaitu da'I harus memiliki kemampuan yang luas dibidang ilmu-ilmu agama, karena anggapan masyarakat da'I adalah orang yang serba tau tentang agama.<sup>22</sup>
2. Mad'u ( objek dakwah )

Mad'u adalah objek dakwah bagi seorang da'I yang bersifat individual, kolektif, atau masyarakat umum, yang merupakan salah satu unsur yang penting dalam system dakwah yang tidak kalah peranannya dibandingkan dengan unsur – unsur dakwah lainnya, oleh sebab itu masalah masyarakat ini seharusnya dipelajari dengan sebaik – baiknya sebelum melangkah keaktivitas dakwah yang sebenarnya. Maka dari itu bekal dakwah dari seorang da'I hendaknya melengkapi dirinya dengan beberapa pengetahuan dan pengalaman yang erat hubungannya dengan masalah masyarakat.<sup>23</sup>

3. Maddah ( materi dakwah )

Materi dakwah adalah pesan – pesan dakwah islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran agama islam yang ada didalam Kitabullah maupun Sunnah RasulNya.

Adapun keseluruhan materi dakwah pada dasarnya bersumber pada dua sumber pokok ajaran islam yaitu:

<sup>22</sup> Ibid, 79-85

<sup>23</sup> Saputa , Wahidin.Pengantar Ilmu Dakwah, 2012, (Jakarta: Raja Grafindo Persada),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk sebagai landasan islam. Karena itu, sebagai materi utama dalam berdakwah, al-Qur'an menjadi sumber utama dan pertama landasan untuk materi dakwah.

#### b. Hadits

Hadits merupakan sumber kedua dalam islam.

Hadits adalah penjelasan – penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan al-Quran. Penguasaan terhadap materi dakwah, hadits menjadi sangat penting bagi juru dakwah, karena beberapa ajaran islam yang bersumber dari al-Qur'an diinterpretasikan melalui sabda – sabda Nabi yang tertuang dalam hadits.<sup>24</sup>

Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi 4 masalah pokok yaitu:

#### a. Masalah Aqidah ( keimanan)

Aqidah menjadi masalah pokok dalam materi dakwah, Karena aqidah dapat membentuk akhlak manusia.

#### b. Masalah Syariah

Yaitu masalah dakwah yang bersifat *universal*, yang menjelaskan hak – hak umat muslim dan non muslim bahkan hak seluruh umat manusia. Disamping mencakup kemashalatan social dan moral, maka materi dakwah dalam bidang social ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar pandangan yang jernih dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil – dalil dalam melihat setiap persoalan pembaharuan, sehingga umat tidak terperosok dalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.

<sup>24</sup> Ibid, 88-89



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi dakwah dalam bidang syariah dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas dibidang hokum dalam bentuk hokum yang bersifat wajib, *mubbah* (dibolehkan), *mandub* (dianjurkan), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukan) dan haram (dilarang).

## c. Masalah Akhlak

Yaitu menyangkut tata cara berhubungan baik secara vertical dengan Allah SWT, maupun secara horizontal dengan sesama manusia dan seluruh makhluk- makhluk Allah.<sup>25</sup>

## 4. Wasilah ( media dakwah )

Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Adapun alat media dakwah yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Media visual, adalah bahan – bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan.
- b. Media audio, adalah alat – alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran.
- c. Media audio visual, adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi.
- d. Media cetak, adalah media yang menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak.<sup>26</sup>

## 5. Thariqah ( metode dakwah )

Dalam melaksanakan suatu kegiatan dakwah diperlukan juga metode penyampaian yang tepat agar tujuan dakwah tercapai.

<sup>25</sup> M.Munir dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, 2006, (Jakarta), 24-27

<sup>26</sup> Amin, Samsul Munir, 2009, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah), 116-122



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan diadakannya metodologi dakwah adalah untuk memberikan kemudahan dan keserasian, baik bagi pembawa dakwah itu sendiri maupun penerimanya.<sup>27</sup>

Pembahasan mengenai metode dakwah akan diuraikan lebih lanjut pada sub bab berikutnya.

#### 6. Atsar ( efek dakwah )

Setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Demikian jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'`i dengan materi dakwah, wasilah, thariqah tertentu maka akan timbul respon dan efek (*atsar*) pada *mad'u*, (mitra/ penerima dakwah). Atsar itu sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Arab yang berarti bekas, sisa, atau tanda. Atsar atau efek sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah.<sup>28</sup>

### 3. Metode Dakwah

#### 3.1. Pengertian Metode Dakwah

Metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah baik individu, maupun kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi *mad'u* sebagai penerima pesan-pesan dakwah. Aplikasi metode dakwah tidak cukup mempergunakan metode tradisional saja, melainkan perlu diterapkan penggunaan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi zaman di era sekarang.

Menurut Moh. Ali Aziz metode dakwah, adalah ajaran atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, pesan itu bisa saja ditolak oleh penerima pesan.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> An Nabiry, Fathul Bahri, 2008, *Meneliti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2008), 238

<sup>28</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 138-139

<sup>29</sup> *Ibid*, 123

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Munir dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan, cara). Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>30</sup>

### 3.2. Macam – macam metode dakwah

Dakwah dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang telah ada, atau menciptakan metode baru. Dakwa dapat dilakukan dengan melihat keadaan masyarakat yang sebenar – benarnya dan mencari metode baru yang lebih menarik dan tepat dilakukan dalam kegiatan dakwah. Al-Qur’an juga mengajarkan da’I untuk melakukan beberapa cara dalam berdakwah sesuai dengan yang ada dalam surat An-Nahl ayat 125 :<sup>31</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Ayat tersebut di atas telah memberikan pedoman bagaimana metode dakwah itu harus dilakukan. Yaitu dengan cara sebagai berikut:

#### A. Metode Al-Hikmah (Kebijaksanaan)

Hikmah dalam bahasa Arab berarti kebijaksanaan, *al-adl* (keadilan), *al-hilm* (kesabaran dan ketabahan) ,*al-nubuwwah* (kenabian), sesuatu yang mencegah kejahatan dan kerusakan, keilmuan dan meletakkan sesuatu pada tempatnya, dan lain sebagainya.<sup>32</sup>

Dakwah *al-hikmah* dapat diartikan sebagai kegiatan penyeruan dan pengajakan dengan cara yang bijak, filosofis

<sup>30</sup> M.Munir dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2006), 58

<sup>31</sup> QS. An- Nahl 125

<sup>32</sup> Nur Alhidayatillah, Rohayati, Dr.Masduki, Dakwah Multimedia, 2020, 28-29





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

argumentative, penuh kesabaran dan ketabahan, sesuai dengan risalah *nubuwwah* dan ajaran Al-Qur'an.

Dakwah *al-hikmah* dikenal sebagai dakwah yang bijak, selalu memperhatikan suasana, situasi, dan kondisi mad'u. Dakwah *al-hikmah* menurut Syaid Qutb harus memperhatikan 3 hal, yaitu:

1. Kondisi dan situasi orang – orang yang didakwahi. Dai'i harus memiliki kemampuan memahami kondisi dan situasi yang dialami mad'unya secara umum. Supaya ketika menyampaikan dakwah ada rasa nyaman bagi da'i dan mad'u sehingga tidak ada yang merasa terpojok ketika dakwah sedang berlangsung. Inilah alasan mengapa da'I harus memiliki pengetahuan tentang psikologi mad'u.
2. Kadar atau ukuran materi dakwah yang disampaikan harus sesuai dengan tingkat pemahaman mad'u. Da'i juga harus memiliki kemampuan untuk memahami kemampuan daya paham, daya olah mad'u terhadap materi yang disampaiannya.
3. Metode penyampaian materi dakwah harus dibuat sedemikian rupa agar menarik perhatian mad'u. metode dakwah harus dipilih secara bijak oleh da'i. Point 1 dan 2 menjadi landasan bagi da'I untuk memiliki metode yang tepat ketika berdakwah. Materi yang bagus ditunjang oleh metode yang pas.<sup>33</sup>

#### B. Metode *Al-Mau'idzatil Khasanah* (Nasehat yang Baik)

Secara bahasa *mau'iddzah* berasal dari kata *wa'adza-ya'idzuwa'idzatan* yang berarti nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan.<sup>34</sup> Sementara *Hasanah* merupakan kebalikan dari *Sayyi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekan.

*Mau'idzatil khasanah* artinya memberi nasehat kepada orang lain dengan cara yang baik, berupa petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik yang dapat mengubah hati. Agar

<sup>33</sup> Ibid, 29-30

<sup>34</sup> Lois Ma'luf, *Munzil Al-Lugha Waa'lam*, (Beirut : Dae Fikr, 1986, 907



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasehat tersebut dapat diterima dengan baik, berkenan dihati, enak didengar, menyentuh Perasaan, tulus difikiran, menghadapi sikap kasar dengan lembut dan tidak mencaci atau menjelek-jelekan madhu.<sup>35</sup>

Menurut Ali Mustafa Yakub *Maui'zhah khasanah* adalah ucapan yang berisi nasihat-nasihat baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau argumen-argumen yang memuaskan sehingga pihak audiensi dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek dakwah. audiensi dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek dakwah. Dakwah ini cenderung diberikan kepada masyarakat awam.

Seorang Da'i sebagai subjek dakwah harus mampu menyesuaikan dan mengarahkan pendakwahnya sesuai dengan tingkat berfikir dan lingkup pengalaman dari objek dakwahnya, agar tujuan dakwah sebagai ikhtiar untuk mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran Islam kedalam kehidupan pribadi atau masyarakat dapat terwujud.<sup>36</sup>

#### C. Metode *Wa-jadilhum Bi Al-Lati Hiya Ahsan* (Berdebat Dengan Cara Yang Baik)

Metode dakwah *Wa-jadilhum Bi Al-Lati Hiya Ahsan* yaitu kegiatan dakwah yang dilakukan melalui diskusi atau perdebatan yang dilakukan secara yang baik, sopan santun, saling menghargai, dan tidak arogan. Metode ini digunakan untuk manusia golongan ketika yang memiliki daya intelektual yang lebih tinggi dibandingkan yang lainnya.

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan da'I dalam menggunakan metode ini, yaitu:

1. Tidak merendahkan pihak lawan, apalagi menjelek – jelekannya. Tujuan diskusi bukanlah mencari kemenangan

<sup>35</sup> H. Munzier Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2003), Cet ke 1, 18

<sup>36</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h.100



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- tetapi mencari penerangan dan kebenaran yang sesungguhnya.
2. Tujuan diskusi semata – mata mencari kebenaran yang sesuai dengan ajaran islam dan tuntunan Nabi Muhammad SAW.
3. Tetap menghormati pihak lawan, menjaga harga diri dan lawan agar tidak ada rasa sakit hati, apalagi dendam.

Ketiga prinsip diatas harus dimiliki oleh semua pihak yang terlibat dalam muadalah.<sup>37</sup>

Kata jadalah dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya untuk menguatkan sesuatu, orang yang berdebat bagaikan menarik, dengan ucapan untuk menyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentaasi yang disampaikan.<sup>38</sup>

Metode dakwah *Wa-jadilhum Bi Al-Lati Hiya Ahsan* ini dapat dilaksanakan melalui media televisi, radio, internet, buletin, majalah, buku dan lain sebagainya. Hanya saja dengan media cetak dari segi *feed-back* tergolong *delayed feed-back* ada jeda atau rentang waktu.

Samsul Munir Amin dan Habib Idrus menambahkan metode dalam berdakwah untuk keberhasilan para Da'i dalam menyampaikan pesan yang disampaikannya sebagai berikut.<sup>39</sup> :

#### a) Dakwah Bil Lisan

Dakwah bil lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah dimajelis ta'lim, khutbah jumat dimesjid-mesjid atau pengajian-pengajian dari aspek jumlah barangkali dakwah melalui lisan(ceramah dan yang lainnya) ini sudah banyak

<sup>37</sup> Ibid, 31-32

<sup>38</sup> H. Munzier Suparta, Cet ke-2, 19

<sup>39</sup> Samsul Munir Amin, *Rekontruksi Pemikiran dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah, 2008),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh para juru dakwah ditengah-tengah masyarakat.

Dalam perkembangan berikutnya dakwah bil-lisan dapat menggunakan teori komunikasi moderen dengan mengembangkan melalui publikasi penyiaran (*broadcasting publication*) antara lain melalui radio penyiaran, dan lain-lain.

#### b) Dakwah *Bil Hal*

Dakwah *bil hal* adalah dakwah dengan perbuatan nyata dimana aktivitas dakwah dilakukan dengan melalui keteladanan dan tindakan amal nyata. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya bisa dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dakwah *bil hal* dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba dimadinah yang dilakukan Nabi adalah membangun masjid Quba, untuk mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin

#### c) Dakwah *Bil-Qalam*

Dakwah bil-qalam yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis disurat kabar, majalah buku maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bil-qalam ini luas dari pada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah bil-qalam ini. Dahwah bil qalam ini diperlukan kepandaian khusus dalam hal menulis, yang kemudian disebarluaskan melalui media cetak (*printed publication*) bentuk tulisan dakwah bilqalam antara lain dapat berbentuk artiket keislaman, tanya jawab hukum islam, rublik dakwah, rublik pendidikan agama, kolom keislaman, cerita religius,cerpen relegius, puisi keagamaan, publikasi khutbah, famlet keislaman, buku-buku, dan lain-lain.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d) Dakwah Bil Internet

Internet merupakan suatu sistem jaringan komunikasi (berjuta komputer) yang tergabung diseluruh dunia.<sup>40</sup> Dengan media inilah dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam keseluruh penjuru tanpa mengenal waktu dan tempat. Semua orang dari berbagai etnis dan beragai agama, dapat mengaksesnya dengan mudah, tidak hanya fasif, pengguna internet bisa proaktif untuk menentang atau menyetujui atau berdiskusi tentang sebuah pemikiran keagamaan. Selain bermanfaat untuk dakwah, internet juga menyediakan informasi dan data yang semuanya memudahkan umat untuk berkarya.<sup>41</sup>

Menurut Wahyu Ilaihi internet adalah termasuk dalam kategori audio visual yang bisa merangkap antara visual dan tulisan yaitu media internet dan boleh dibilang, media informasi ini akan menjadi sebuah komoditi primer dan sumber informasi dari kekuatan tertentu. terkait dengan penggunaan media dakwah, media internet akan menjadi media yang sangat efektif karena jangkauannya dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas ruang dan waktu.<sup>42</sup>

#### e) Dakwah Multimedia

Dakwah Multimedia merupakan terobosan baru bagi para da'i untuk dapat menyampaikan materi dakwahnya di beberapa media sesuai dengan kebutuhan umat dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Percival Ellington mengartikan multimedia sebagai suatu paket bahan belajar yang diwujudkan dalam beberapa bentuk media, tetapi hanya membahas atau berhubungan dengan suatu topic khusus (pokok bahasan) saja, dan dibentuk dalam satu

<sup>40</sup> Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia, 2006),103

<sup>41</sup> Habib Idrus, *Strategi Dakwah di Era New Normal*.Jurnal

<sup>42</sup> Wahyu ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), 12

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesatuan yang terintegrasi dan menyeluruh.<sup>43</sup>

a) Jenis – jenis dakwah multimedia itu sebagai berikut:<sup>44</sup>

1. Media Visual

Media visual merupakan jenis media dakwah yang dapat digunakan dengan menggunakan indra penglihatan atau mata untuk bisa digunakan dalam pengembangan dakwah dan juga dalam mendapatkan berbagai informasi dakwahnya.

Adapun pembagian dari media visual ini adalah sebagai berikut:

a. Film Slide

Drs. Slamet Muhiamin Abda dalam bukunya *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, mengatakan pengoperasian film slide melalui proyektor film slide yang kemudian gambarnya diproyeksikan pada screen (layar). Adapun kelebihan film slide antara lain, mampu memberikan gambaran yang cukup jelas dan cepat kepada mad'u tentang dakwah yang disampaikan oleh da'i, dan film slide dapat dipakai berulang-ulang sesuai dengan yang diinginkan.

b. Overhead Proyektor (OHP)

OHP menggunakan transparasi, jadi seorang da'i dapat secara langsung menggambarkan apa yang akan dijelaskan atau mengoperasikan transparasi yang telah disiapkan sebelumnya. Program transparasi dapat disusuan sehingga dapat menarik perhatian mad'u.

c. Gambar atau Foto

Dalam perkembangannya, gambar dan foto dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Dalam hal ini,

<sup>43</sup> Nur Alhidayatillah, Rohayati, Dr. Masduki, *Dakwah Multimedia*, 2020, 25

<sup>44</sup> *Ibid*, 38-44

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar dan foto yang memuat informasi atau pesan yang disampaikan da'i sesuai dengan materi dakwah.

#### d. Media Grafis

Media grafis adalah media pandang duan dimensi (bukan fotografik) yang dirancang secara khusus untuk mengomunikasikan pesan-pesan pendidikan. Unsur-unsur yang terdapat dalam media grafis ini adalah gambar dan tulisan. Media ini dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta atau gagasan melalui penggunaan kata-kata, angka serta bentuk symbol (lambang). Jenis-jenis media grafis ini diantaranya: grafik, bagan, diagram, poster, kartun, dan komik.

#### e. Media model

Media model adalah media tiga dimensi yang sering digunakan dalam kegiatan pendidikan untuk anak usia dini, media ini merupakan tiruan dari beberapa objek nyata, seperti objek yang terlalu besar, objek yang terlalu jauh, objek yang terlalu kecil, objek yang terlalu mahal, objek yang jarang ditemukan, atau objek yang terlalu rumit untuk dibawa ke dalam kelas dan sulit dipelajari wujud aslinya. Jenis-jenis media model diantaranya: model padat (*solid model*), model penampang (*cutaway model*), model susun (*build-up model*), model kerja (*working model*), *mock-up* dan diorama. Masing-masing jenis model tersebut ukurannya mungkin persis sama, mungkin juga lebih kecil atau lebih besar dengan objek sesungguhnya.

#### 2. Media Auditif

Media auditif ini pada umumnya adalah ala-alat yang dioperasionalkan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah. Penyampaian materi dakwah melalui media

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditif ini menyebabkan dapat terjangkaunya sasaran dakwah dalam jarak jauh. Alat-alat auditif ini sangat efektif untuk penyebaran informasi atau penyampaian kegiatan dakwah yang cenderung persuasif.

Adapun Jenis – jenis media dakwah melalui media auditif diantaranya adalah:

## a. Radio

Dalam melaksanakan dakwah, penggunaan radio sangat efektif dan efisien. Melalui radio, suara dapat dipancarkan ke berbagai daerah yang jaraknya tidak terbatas. Jika dakwah dilakukan melalui radio maka mudah dan praktis. Dengan demikian, dakwah akan mampu menjangkau jarak mad'u yang jauh dan tersebar. Kelebihan berdakwah melalui media radio adalah bersifat langsung, siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan, radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat, biaya yang relatif murah, mampu menjangkau tempat-tempat terpencil.

## b. Tape Recorder

Dengan menggunakan *tape recorder* informasi yang disampaikan seorang da'i dapat direkam secara utuh dan autentik dalam sebuah pita kaset dan pada saat lain rekaman tersebut dapat di-*playback* dan dapat diperbanyak sesuai kebutuhan. Kelebihan berdakwah melalui media *tape recorder* adalah biaya yang dikeluarkan lebih murah, dapat diputar ulang kapan saja sesuai kebutuhan dan lain-lain.

## c. Speaker Qur'an

Speaker Qur'an sama seperti *tape recorder* tapi versi *memory card* dan dilengkapi dengan fitur radio. Speaker Qur'an mempunyai berbagai keunggulan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti sistem pengulangan surat berdasarkan halaman, surat, juz, ceramah, musik religi, pemilihan Qari, dan konten-konten lain yang sudah dilengkapi dalam memory card nya. Hingga saat ini speaker Qur'an telah memiliki beberapa tipe yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat dari sahabat-sahabat pencinta Qur'an. Harapannya tentu saja keberadaan produk speaker Qur'an ini dapat menjadi wasilah kebaikan, jalan dakwah dan salah satu ikhtiar kita dalam membumikan Al-Qur'an dan menciptakan generasi-generasi penghafal Al-Qur'an.

### 3. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan perangkat yang dapat ditangkap melalui indera pendengaran maupun penglihatan. Yang termasuk ke dalam media audio visual di antaranya adalah:

#### a. Televisi

Televisi merupakan media yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi. Melalui televisi pesan-pesan atau informasi dapat sampai kepada audiens dengan jangkauan yang sangat luas. Melalui televisi seorang mad'u dapat mengikuti kajian dakwah seakan berada langsung di hadapan penda'i. Kelebihan berdakwah melalui media televisi adalah dapat menjangkau daerah sangat luas, lebih menarik, bersifat menghibur, dan mendidik.

#### b. Film

Jenis media dakwah melalui media film, maka informasi dapat disampaikan secara teratur sehingga menarik untuk di tonton. Hal ini karena kesiapan yang begitu mantap melalui naskah, skenario, *shooting*,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acting dan penyelesaiannya. Jika film digunakan sebagai media dakwah maka hal pertama yang harus diisi misi dakwah adalah naskahnya, kemudian diikuti skenario, proses *shooting*, dan acting para pemainnya. Kelebihan media film untuk media dakwah adalah lebih menarik dari segi tampilan, materi tersusun secara teratur, menjangkau berbagai kalangan, kemudian dapat diputar ulang kembali. Sebagai salah satu media komunikasi, film juga merupakan media yang ampuh untuk menyampaikan pesan terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang hidup. Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens.

#### 4. Media Cetak

Dakwah melalui media cetak ini dapat berbentuk berita-berita Islam, penulisan dan artikel-artikel Islam dan sebagainya. Adapun yang termasuk dalam media cetak antara:

##### a. Buku

Buku merupakan kumpulan tulisan seseorang yang telah disusun sehingga seseorang dapat membacanya secara sistematis apa yang diungkapkan boleh penulisnya. Melalui buku informasi-informasi dan pesan-pesan dakwah dapat disebarluaskan dengan mudah kepada sasaran dakwah. Dalam hal ini, buku dan penerbitan buku cukup efektif sebagai media dakwah kepada khalayak. Kelebihan media buku

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah dapat bertahan lama, menjangkau masyarakat luas, menembus ruang dan waktu.

## b. Surat Kabar

Dakwah melalui surat kabar cukup tepat dan cepat beredar ke berbagai penjuru. Karena itu dakwah melalui surat kabar sangat efektif dan efisien, yaitu dengan cara da'i menulis rubrik di surat kabar tersebut, misalnya berkaitan dengan rubrik agama. Kelebihan media surat kabar diantaranya adalah surat kabar beredar kemana-mana, surat kabar relatif murah, beritanya *up to date*, memuat berbagai berita.

## c. Majalah

Majalah biasanya terbit dalam bentuk buku dan terbit dalam bentuk berkala, tergantung waktu terbitnya, mingguan, tengah bulanan, bulanan dan seterusnya. Majalah mempunyai fungsi, yaitu menyebarkan informasi atau misi yang dibawa penerbitnya kepada khalayak. Majalah dapat difungsikan sebagai media dakwah, yaitu dengan jalan menyelipkan misi dakwah ke dalam misinya, bagi majalah yang bertema umum. Jika majalah tersebut majalah keagamaan dapat dimanfaatkan sebagai majalah dakwah. Jika berdakwah melalui majalah maka seorang da'i dapat memanfaatkannya dengan cara menulis rubrik atau kolom yang berhubungan dengan misi dakwah Islam. Majalah sangat efektif sebagai media dakwah dan penyebar informasi-informasi keagamaan.

b) Contoh – contoh dakwah multimedia<sup>45</sup>

Dari segi sifatnya, media dakwah dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

<sup>45</sup> *Ibid, hlm 45*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Media Tradisional

Berbagai macam seni pertunjukan yang secara tradisional dipentaskan di depan umum khalayak terutama sebagai sarana hiburan yang memiliki sifat komunikatif, seperti wayang, ludruk, drama, ketoprak, kerawitan, panembromo dan sebagainya.

### 2. Media Modern

Disebut juga sebagai media massa, media massa dibedakan menjadi 3 jenis yaitu, media cetak, media elektronik dan media internet. Adapun media masa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari – hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, sosial media dan sebagainya yang dilahirkan dari teknologi modern.

### 3.3. Sumber Metode Dakwah

Pada dasarnya sumber metode dakwah itu berfokus pada dua sumber, yaitu:

#### a. Al-Qur'an dan Al-Hadist

Al-Qur'an dan Al-Hadist merupakan sumber utama ajaran-ajaran islam. Oleh karenanya materi dakwah islam tidaklah dapat terlepas dari dua sumber tersebut, bahkan bila tidak berstandar dari keduanya (Al-Qur'an dan Al-Hadist) seluruh aktifitas dakwah akan sia-sia dan dilarang oleh syari'at Islam.

#### b. Ra'yu Ulama

Islam menganjurkan umatnya untuk berpikir-pikir, berijtihad menemukan hukum-hukum yang sangat operasional sebagai tafsiran dan *takwil* Al-Qur'an dan Al-Hadist. Maka dari hasil pemikiran dan penelitian para ulama ini dapat pula dijadikan sumber kedua setelah Al-Qur'an dan Al-Hadist.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4. Aplikasi Metode Dakwah

Dalam berdakwah dibutuhkan pendekatan-pendekatan agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik, serta berharap pesan dakwah dapat diterima dan diamalkan oleh penerima dakwah (mad'u). Dalam menyampaikan pesan dakwah, seorang da'i memerlukan teknik penyampaian berupa pendekatan-pendekatan. Pendekatan-pendekatan ini di antaranya:

a. Personal.

Pendekatan dengan cara ini terjadi dengan cara individual (*face to face*) antara da'i dan mad'u sehingga materi dapat langsung diterima. Biasanya respon *mad'u* dapat langsung diketahui.

b. Pendidikan.

Di masa Nabi, dakwah dalam pendidikan ditanamkan sejak Islam masuk dalam kalangan Sahabat. Kini pesan dakwah ditanamkan dalam lembaga-lembaga pendidikan seperti pesantren, yayasan bercorak Islam, sekolah-sekolah dan perguruan tinggi yang mengkaji keIslaman.

c. Diskusi.

Dilakukan melalui diskusi-diskusi keagamaan. Da'i sebagai pembicara, *audience* sebagai mad'u.

d. Penawaran.

Pendekatan ini tanpa paksaan, bersifat menawarkan. Al- Qur'an sendiri menyebut beberapa kali model penawaran. Seperti dalam masalah agama, Al-Qur'an menyebut "*lakum diinukum waliyadin*". Bagimu agamamu dan bagiku agamaku.

### 4. Era New Normal

Setahun belakangan ini dunia termasuk Indonesia dihadapkan pada kondisi yang cukup memprihatikan dengan adanya pandemi Covid-19. Kondisi ini hampir mengubah hampir semua aspek kehidupan, pendidikan, ekonomi, sosial, budaya dan aspek-aspek yang lain. Aktivitas yang kemudian wajib dilakukan secara daring, seperti lembaga pendidikan, anak-anak kita hanya bisa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sekolah hanya melalui media sosial, banyak pekerjaan kantor yang juga wajib dikerjakan dari rumah masing-masing, larangan keluar kota bahkan larangan mudik demi pencegahan terjadinya penularan covid-19. Hal ini menjadi *habit* baru dalam kehidupan sehari-hari yang mana masyarakat memiliki ruang gerak yang serba terbatas. Dengan melihat tidak adanya tanda – tanda berakhirnya pandemi covid-19 pemerintah mengambil kebijakan untuk melaksanakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).<sup>46</sup>

Setelah beberapa bulan pemerintah menerapkan kebijakan PSSB, pemerintah menerapkan kebijakan new normal. Kebijakan ini melonggarkan kembali berbagai macam kegiatan secara normal namun tetap mengikuti protokol kesehatan. Kebijakan new normal ini pun berdampak pada strategi berdakwah yang sebaiknya dilakukan pada masa new normal.

*New normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemic COVID -19 guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Prinsip utama dari new normal itu sendiri adalah dapat menyesuaikan dengan pola hidup.<sup>47</sup>

Masyarakat, akan menjalani kehidupan secara new normal hingga ditemukannya vaksin dan dapat digunakan sebagai penangkal virus corona. Transformasi ini adalah untuk menata kehidupan dan perilaku baru, ketika pandemi yang kemudian akan dibawa terus ke depannya sampai ditemukannya vaksin untuk Covid-19.

Menurut WHO, Pedoman Menuju New Normal itu adalah sebelum menerapkan langkah seperti pelonggaran pembatasan untuk menuju *'the new normal'*, pemerintah suatu negara harus membuktikan bahwa transmisi virus Corona mampu dikendalikan. Kemudian meredakan pembatasan dilakukan secara bertahap dan terus mengevaluasi kebijakan tersebut.

Selain itu, kapasitas sistem kesehatan masyarakat termasuk rumah sakit harus tersedia untuk mengidentifikasi, menguji, mengisolasi, melacak kontak, dan mengkarantina pasien COVID-19. Selanjutnya, risiko penularan wabah telah

<sup>46</sup> Uswatun Hasanah, Strategi dan Manajemen Dakwah Masa Pandemi Covid-19 Masyarakat Madura, 1 juni 2020, hlm 8, kolom 8

<sup>47</sup> Muhammad Asdar, Strategi Dakwah Di Era New Normal, (2020) , hlm 6, kolom 6



diminimalkan, dimulai dari kondisi masyarakat dengan kerentanan tinggi seperti di panti jompo, fasilitas kesehatan mental, dan orang-orang yang tinggal di permukiman ramai. Langkah-langkah pencegahan di tempat kerja juga harus ditetapkan, dengan adanya jarak fisik, fasilitas cuci tangan dan selalu mengikuti etika batuk atau bersin. Setiap langkah menuju transisi *'the new normal'* harus dipantau oleh otoritas kesehatan, bersama dengan pertimbangan ekonomi dan sosial. Disebutkan juga bahwa untuk mempercepat penanganan Corona, semua negara harus saling menyerukan solidaritas untuk mengakhiri wabah COVID-19.

Dengan kebijakan pemerintah memberlakukan era new normal, banyak prediksi yang muncul akibat dampak yang ditimbulkan dari pemberlakuan kebijakan new normal. Beberapa pakar menyebutkan syarat mutlak yang harus dipenuhi ketika pemerintah ingin menggerakkan lagi aktivitas ekonomi masyarakat secara normal adalah berakhirnya masa puncak kasus virus corona di Indonesia. Tetapi kenyataan getir yang harus kita telan adalah angka penularan virus corona di Indonesia belum mendekati nol. Ini artinya kita masih menerima laporan bahwa virus masih terus ditularkan di tengah masyarakat kita. Sehingga dari hal ini saja menunjukkan perlu kerja keras banyak pihak untuk menerapkan new normal di Indonesia. Ada 3 syarat yang harus dipenuhi jika Indonesia ingin menerapkan new normal, antara lain:

- a. Yakni kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia harus menurun tiap harinya. Indikator lainnya adalah orang *suspect* atau PDP menurun dan kematian akibat Covid menurun. Hal ini diamati setidaknya selama dua minggu.
- b. Tak cukup sampai di situ, dalam hal penerapan new normal, hal lain yang juga perlu dipertimbangkan adalah terkait kekeraskepalaan dan ketidakpedulian dari sebagian masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan. Sehingga dalam hal ini tentu saja unsur pimpinan harus berusaha lebih aktif dan menggunakan cara-cara yang lebih persuasif dan edukatif agar masyarakat mentaati protokol kesehatan yaitu: mencuci tangan dengan sabun di air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*, menggunakan masker, menjaga jarak, dan mengurangi mobilisasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Disamping itu, tenaga dan penyuluh kesehatan masyarakat perlu dilibatkan lebih banyak dalam upaya persuasif pada masyarakat.<sup>48</sup>

Himbauan dari pemerintah untuk tidak keluar rumah dan berkerumunan selama pandemi covid-19 mengharuskan seorang *da'i* untuk dapat berfikir lebih kreatif dalam merumuskan dan memutuskan strategi dakwah yang sesuai dengan kondisi masyarakat khususnya kondisi dakwah di era new normal covid-19.

Pandemi covid-19 masih terus terjadi dan belum menunjukkan adanya tanda-tanda akan segera berakhir, tentu ini merupakan tantangan tersendiri untuk seorang *da'i* dalam melakukan aktivitas dakwahnya. Bukan menjadi alasan bagi seorang *da'i* untuk berhenti berdakwah, maka untuk tetap eksis dan bertahan di tengah kondisi pandemi diperlukan pandangan, strategi, inovasi, kreativitas dan arah baru yang sesuai dengan kondisi dan kebijakan yang ada, sehingga mampu menghadirkan alternatif solusi baru dalam menghadapi permasalahan yang terjadi (Hasan, 2020).

Pandemi Covid-19 mengharuskan seorang *da'i* untuk lebih kreatif dalam membuat strategi dakwah agar dapat digunakan dengan baik di era new normal. Startegi dakwah adalah cara yang digunakan oleh *da'i* untuk menyiarkan kebenaran kepada seluruh lapisan masyarakat. Proses pembuatan strategi dakwah dilakukan melalui beberapa tahap, pertama analisis lingkungan dengan menganalisis lingkungan internal yaitu analisis sumber daya internal pendukung proses dakwah dan menganalisis lingkungan eksternal yaitu analisis terhadap masalah yang terjadi di lingkungan eksternal dakwah, kedua perumusan strategi yaitu merumuskan berbagai pilihan strategi dakwah, ketiga pemilihan strategi yaitu penetapan strategi yang akan digunakan untuk berdakwah, keempat pelaksanaan strategi yaitu menggunakan startegi dakwah yang telah dipilih, kelima evaluasi strategi yaitu kegiatan menilai strategi yang telah digunakan. Strategi dakwah di era new normal dapat dilakukan dengan cara pertama pendekatan kekeluargaan (Fardhiyah) yaitu kegiatan dakwah yang dilakukan kepada anggota keluarga (mematuhi protokol kesehatan). Kedua strategi tatap muka yang dilakukan dengan dua pendekatan yaitu tatap muka skala kecil yaitu kegiatan dakwah yang

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm 6-7, kolom 6-7





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dilakukan pada jumlah mad'u yang sedikit (mematuhi protokol kesehatan) dan tatap muka skala besar yaitu kegiatan dakwah yang dilakukan pada jumlah mad'u yang relatif banyak (tidak dianjurkan di era new normal). Ketiga strategi memanfaatkan media sosial yaitu kegiatan dakwah yang dilakukan untuk menghindari kontak langsung dengan mad'u dan menggunakan media sosial seperti whatsapp, Instagram, zoom, dan lain sebagainya sebagai sarana utama untuk melakukan dakwah.

Melihat kondisi yang terjadi dalam kegiatan dakwah, seorang da'i diharapkan dapat mempunyai sikap dan tindakan yang tepat, serta adaptif dengan perubahan yang terjadi. Seorang da'i bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media untuk berdakwah, media sosial menjadi sarana yang bisa digunakan dalam eksistensi dakwah di masa pandemi ini, adapun seorang da'i diharapkan mampu mengembangkan dan menggunakan sistem informasi, menggunakan data base system dalam perkembangan pemikiran Islam dan perkembangan dakwah, dengan melakukan koordinasi serta konsolidasi antara lembaga dakwah.<sup>49</sup>

Strategi dakwah yang biasanya dilakukan secara klasik (ceramah secara tatap muka langsung) pada masa pandemi covid-19 menjadikan kegiatan dakwah dilakukan dengan cara modern yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti media sosial, media *online*, dan media berbasis virtual. Dengan strategi ini memudahkan para *da'i* dalam hal menyebarkan materi dakwah dengan sangat luas dan memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai ajaran agama Islam.<sup>50</sup>

Hal lain yang perlu dipersiapkan seorang da'i dalam mengatasi problematika dakwah dimasa pandemi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan komunikasi, sehingga kegiatan dakwah compatible dengan dengan perubahan, hal yang harus dibenahi adalah mempersiapkan para da'i dengan ilmu pengetahuan yang mempuni baik konten maupun metode komunikasi dan

<sup>49</sup> Suprima, Muhammad Parhan, Abizar Khairulimam, Mita Nurfitriyani, Salza Nabila Ababil, Jurnal Ilmu Dakwah, Dakwah di Masa Pandemi Covid-19, (2021), hlm 91

<sup>50</sup> Ach. Baidowi, Moh. Salehoddin' Strategi Dakwah di Era New Normal, Jurnal, 2021



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kemampuan untuk memanfaatkan kemajuan dalam dunia teknologi dan informasi. Seorang da'i harus adaptif menggunakan software atau perangkat lunak teknologi, seperti aplikasi Alquran dan hadis, aplikasi kitab digital, blog, e-mail, internet, media sosial, teleconference, zoom, google meet, dan lain sebagainya. Kemampuan lain yang harus dimiliki seorang da'i adalah bersikap terbuka dengan segala bentuk perubahan yang positif dan senantiasa terus meng-up grade softs skill nya sesuai kemajuan zaman. Diantara softs skill yang perlu dimiliki oleh seorang da'i diantaranya: kemampuan mengoperasikan perangkat keras (hardware) seperti komputer, laptop, notebook, projector, smartphone, dan lain sebagainya. Selain melakukan dakwah secara digital dan verbal, harus diasah juga kemampuan berdakwah melalui tulisan, sehingga seorang da'i harus mampu menguasai ilmu komunikasi dan kemahiran dalam menulis, serta wawasan yang luas tentang dunia kontemporer dengan segala bentuk perubahannya.<sup>51</sup>

Dakwah dimasa pandemi hakikatnya tidak dapat terlepas dari proses komunikasi yang dilakukan, karena sejatinya dakwah adalah sebuah komunikasi yang dilakukan oleh seorang da'i terhadap mad'u. Seorang da'i memiliki peran sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u, dan mad'u berperan sebagai komunikan yang menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator (da'i), agar proses komunikasi terjadi dengan baik maka dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan, hal ini semata-mata bertujuan untuk menekankan pada tugas dan proses bagaimana menyampaikan ajaran Islam yang disampaikan dengan penuh kesungguhan melalui berbagai cara dan media (Putri & Fakhruddin, 2021). Masa pandemi merupakan masa berdakwah dengan menggunakan internet, platform digital, dan media sosial yang menjadi sarana penting dan paling memungkinkan untuk melaksanakan aktivitas dakwah, sehingga seorang da'i setidaknya paham dan familiar dengan teknologi, karena sekarang merupakan masa dimana hampir seluruh kegiatan dapat diunggah di media sosial secara online termasuk dalam melakukan kegiatan dakwah.

Disatu pihak kemajuan dan eksistensi dakwah dimasa pandemi covid-19 memberikan kabar gembira yang ditandai dengan mudahnya masyarakat

<sup>51</sup> Ibid, 92



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengakses materi dakwah. Masyarakat akan disuguhkan beragam perspektif dari berbagai sumber dan literatur (Idrus & Solehan, 2009). Hal ini dapat menjadi momentum yang baik dalam perkembangan dakwah Islam. Melalui teknologi yang semakin canggih, jangkauan objek dakwah tentu saja akan semakin meluas, serta metode dakwah yang didominasi oleh ceramah yang cenderung kurang interaktif dan monoton tidak lagi merajai, sehingga bisa diimbangi dengan metode lain yang lebih interaktif, variatif dan membuka peluang bagi masyarakat untuk terlibat secara aktif tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Segala sesuatu pastinya memiliki kekurangan dan kelebihan, begitu pula dengan kegiatan dakwah online ini, selain memiliki kelebihan karena memudahkan masyarakat mengakses kegiatan dakwah secara online. Di lain sisi hal ini merupakan sebuah tantangan dan ancaman yang serius bagi aktivitas dan agenda dakwah Islam, karena mau tidak mau otoritas ulama seolah-olah hampir tergantikan bahkan nyaris hilang. Kehadiran ulama seakan-akan tergantikan oleh “ulama internet, atau mbah google” yang serba tahu dan sangat mudah dijumpai nyaris tanpa ada batas dan kontrol. Apabila mad’u tidak kritis dalam memahami pesan-pesan dakwah yang disampaikan, alih-alih mendapatkan pemahaman agama yang benar dan komprehensif malah menjadi salah kaprah. Karena tanpa interaksi langsung dengan ulama, memungkinkan mad’u menjadi salah paham atau mungkin juga pahamnya menjadi salah.

Hal lain yang menjadi kekurangan dalam melakukan dakwah melalui media online atau internet adalah koneksi internet, buruknya jaringan internet menyebabkan sesi tanya jawab tidak maksimal dan kurang efektif dalam penyampaian dakwah. Selain jaringan internet, keadaan perekonomian dan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan teknologi masyarakat yang mengikuti kegiatan dakwah pun tentu berbeda. Misalnya saja lansia yang kesulitan dalam memahami cara penggunaan teknologi, dan ada pula masyarakat yang tingkat perekonomiannya menengah kebawah sehingga tidak memiliki alat elektronik untuk mengakses dakwah secara online.<sup>52</sup>

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm 93



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhammad Asdar, berdakwah masa pandemi Covid-19 ini lebih baik dilakukan melalui media massa atau media sosial guna mencegah penyebaran virus Covid-19, baik itu dilakukan secara lisan maupun tulisan. Karena dakwah melalui tabligh akbar di masa sekarang akan mengumpulkan orang dengan jumlah yang banyak sehingga dihindari dulu karena masih dalam masa pandemi.<sup>53</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Kajian Relevan adalah suatu penelitian yang terdahulu, yang dipandang relevan dengan judul yang akan diteliti oleh penulis saat ini, pentingnya memuat penelitian yang relevan yakni untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama. Adapun penelitian yang terdahulu yang menurut penulis relevan dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh penulis saat ini adalah :

**Tabel II .I**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Syamsul Rizal, 2011 <i>“Manajemen dan Metode Dakwah Ikatan Da’I Indonesia (IKADI) Kota Pekanbaru Dalam Mengembangkan Dakwah pada Masyarakat Pinggiran”</i> Skripsi Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang metode dakwah.	Syamsul Rizal, membahas tentang manajemen dan metode dakwah Ikatan Da’I Indonesia (IKADI) kota Pekanbaru dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat Pinggiran Sedangkan penelitian ini membahas tentang metode dakwah Ikatan Da’I Indonesia (IKADI) kota Pekanbaru dalam pengembangan dakwah di era new normal.

<sup>53</sup> Muhammad Haafil, *Stategi Dakwah di Era New Normal*, 23 Jurnal Juni 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>2. Depriwansyah, 2017  <i>“Metode Dakwah Yayasan Tafaqquh Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat di Kota Pekanbaru”</i> Skripsi Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang metode dakwah.</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah Depriwansyah membahas tentang metode dakwah yayasan tafaqquh dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat di kota pekanbaru. Sedangkan penelitian ini, membahas tentang metode dakwah Ikatan Da’I Indonesia (IKADI) kota Pekanbaru dalam pengembangan dakwah di era new normal.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>3. Uswatun Hasanah, 2021  <i>“Strategi dan manajemen Dakwah masa pandemic Covid-19 masyarakat Madura”</i>. Jurnal 1 Juni 2021</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Strategi atau metode dakwah di masa pandemic Covid – 19 ( era new normal ).</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah Uswatun Hasanah, membahas tentang Stategi dan manajemen dakwah masa pandemic Covid -19 di masyarakat Madura. Sedangkan penelitian ini, membahas tentang metode dakwah Ikatan Da’I Indonesia (IKADI) kota Pekanbaru dalam pengembangan dakwah di era new normal.</p>
	<p>4. Ach. Baidowi Moh.</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah Ach.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Salehoddin, 2021 “ <i>Strategi Dakwah di Era New Normal</i> ”. Jurnal 1 Januari 2021.	adalah sama-sama membahas tentang Strategi atau metode dakwah di era new normal.	Baidowi Moh. Salehoddin, membahas tentang Strategi dakwah di era new normal. Sedangkan penelitian ini, membahas tentang metode dakwah Ikatan Da’I Indonesia (IKADI) kota Pekanbaru dalam pengembangan dakwah di era new normal. normal.
----------------------------------	--	--	---

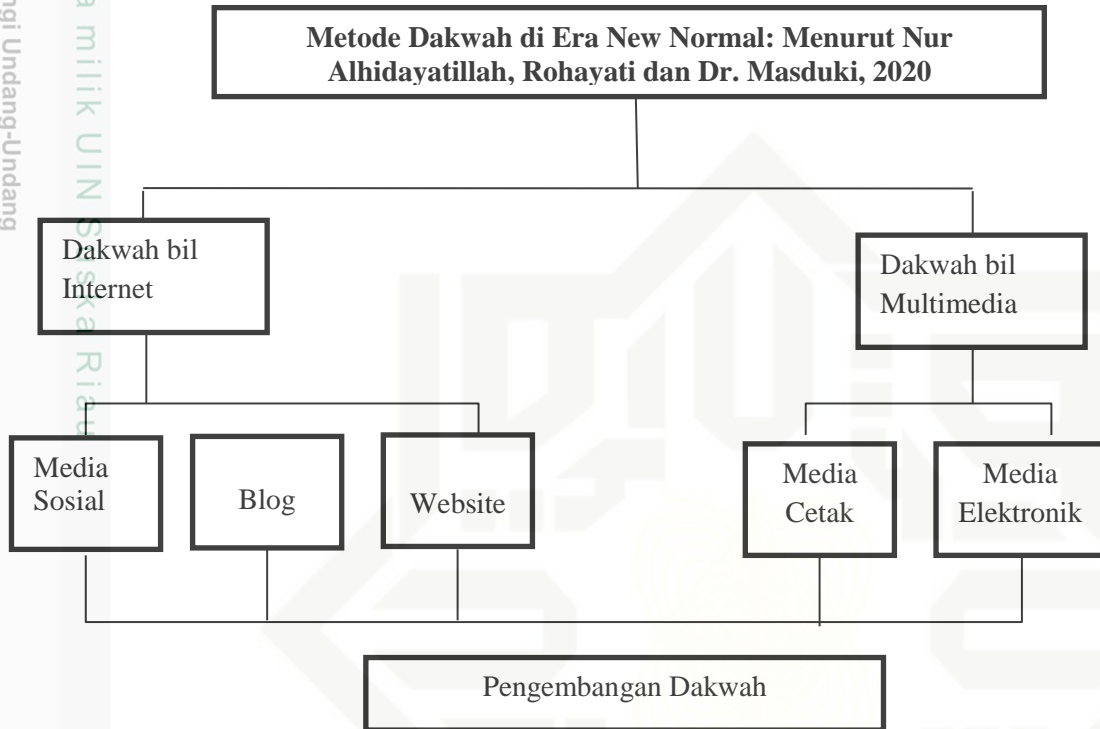
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>54</sup> Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat Metode Dakwah Ikatan Da’I Indonesia (IKADI) Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Dakwah di Era New Normal. Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat dari bagan dibawah ini:

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Kombinasi, (Mixed Methods)* Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 60

Gambar 2.1

## Skema Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang sesuatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.<sup>55</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini adalah di kantor Ikatan Da'i Indonesia Kota Pekanbaru yang terletak di jalan Simpang Baru, Kec.Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292

#### C. Sumber data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya<sup>56</sup>. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.
2. Sumber data Skunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

#### D. Informan Peneliti

Untuk memfokuskan pencairan data yang dimaksud, penulis menggunakan informan yang berjumlah 4 orang yang terdiri dari informan utama ketua

<sup>55</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal.

<sup>56</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2.



pengurus IKADI Pekanbaru, iInforman kedua sekretaris IKADI Pekanbaru,informan ketiga bendara IKADI,informan ke empat pendakwah IKADI Pekanbaru.

### E. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan 3 (tiga) cara di antaranya:

- a. Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penulis dengan responden.<sup>57</sup> W. Gulo juga mengatakan bahwa wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan *informan*, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>58</sup>
- b. Observasi, diartikan oleh Karl Wick sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan susasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>59</sup> Sedangkan Soetrisno Hadi mengatakan observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.<sup>60</sup>
- c. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>61</sup>

### F. Validitas Data

Uji keabsahan dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaaan antara yang dilaporkan peneliti

<sup>57</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), 11

<sup>58</sup> W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : PT. Gramedia, 2004), h. 119.

<sup>59</sup> Yasril Yazid, dkk. *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru : UnriPerss, 2009), h. 87.

<sup>60</sup> Soetrisno Hadi. *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta : ANDI, 1980), h. 136.

<sup>61</sup> Suharsimi dan Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 231.

dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>62</sup>

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian Kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>63</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>64</sup> Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah dikumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisis dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultansyah Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.199

<sup>63</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), h. 257

<sup>64</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 88

<sup>65</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 59



Sedangkan Ikatan Da'i Indonesia (Ikadi) Wilayah Riau berdiri pada hari Rabu tanggal 7 Ramadhan 1423 H / 1 Oktober 2003 M, dan Ikadi Kota Pekanbaru berdiri pada 7 Februari 2004 bertepatan dengan pelaksana muzakkarah Duet Provinsi Riau tahun 2004, yang pertama kali dipimpin oleh Darisman, Lc.<sup>65</sup>

## B. Visi dan Misi Ikadi Kota Pekanbaru

Adapun yang menjadi Visi dan Misi Ikadi Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Visi Ikadi kota Pekanbaru  
Menjadi Lembaga Profesi Da'i di Pekanbaru yang mampu mengoptimalkan potensi para da'i dalam menegakkan nilai – nilai Islam Menuju Masyarakat Sejahtera.
2. Misi Ikadi Kota Pekanbaru
  - a. Membangun pemahaman Islam berdasarkan al – Quran dan Sunnah sesuai manhaj ulama salafush shaleh bagi segenap umat manusia.
  - b. Membangun sikap hidup berislam yang rahmatan lil' alamin.
  - c. Menyebarkan, mengamalkan dan membela nilai-nilai Islam.
  - d. Meningkatkan ukhuwah Islamiyah antara ummat.
  - e. Meningkatkan kemampuan dan peran da'i dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>66</sup>

## C. Struktur Organisasi Ikadi Kota Pekanbaru

Struktur Pengurus Daerah Ikatan Da'i Indonesia (PD-IKADI) Pekanbaru

### Dewan Pengurus Harian

1. Ketua : H. Muhammad Arif Billah, Lc, M.Hi
2. Sekretaris : Asbi Abduh, S.Pd
3. Bendahara : Dede Apriansyah, S.Pd

<sup>65</sup>Hasil wawancara dengan Dewan Pengurus Harian H. Muhammad Arif Billah, Lc, M.HI

<sup>66</sup>Dokumentasi Ikadi Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **Bidang Pendidikan dan Dakwah**

1. Ketua : Rusli Zainal, S.Hum
2. Anggota : H. Salmandri, S.Pd  
Edison, M.Pd.I  
H. Sofyan Hadi, S.IP,M.Si  
Riyo Syaputra, SP  
Abdurrahman Robbani

### **Bidang Humas dan Kerjasama**

1. Ketua : Mukhsin Nurhalis, S.Si
2. Anggota : Karno, A.Md  
Muhasim

### **Bidang Media dan Publikasi**

1. Ketua : Ridho Safna, S.Pd
2. Anggota : Kaza, S.IP  
Arif Cendekiawan

### **Bidang Ekonomi**

1. Ketua : H. Agung Ramadhan, Lc
2. Anggota : Rice Silva, SE  
Misnan, SE

### **Bidang Khidmad Masjid**

1. Ketua : Benny Alidasril, S.Pd
2. Anggota : Firman Saputra, SE  
Afrinaldo, A.Md

### **Bidang Kesekretariatan : Ferby Hidayat Zafira**

## **D. Draf Pedoman Organisasi Ikadi Kota Pekanbaru**

Manajemen struktur Pengurus daerah (PD) Ikadi Kota Pekanbaru:

1. **Fungsi PD Ikadi Kota Pekanbaru**
  - a. Melaksanakan manajemen aktivitas Ikadi Kota Pekanbaru
  - b. Melaksanakan program dan kegiatan Ikadi Kota Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melakukan sosialisasi, implementasi, supervisi dan evaluasi pelaksanaan program kerja Ikadi Kota Pekanbaru

## 2. Tugas Pokok

- a. Merealisasikan program-program Pengurus Wilayah (PW)
- b. Membuat perencanaan implementasi program tahunan (RKT) PW di Kota Pekanbaru
- c. Melakukan pelatihan dan *upgrading* kepada Divisi-Divisi PD
- d. Melakukan supervisi dan evaluasi implementasi program PC secara periodik
- e. Melakukan koordinasi dengan bidang lainnya di PD untuk optimalisasi implementasi program
- f. Melakukan koordinasi dengan bidang-bidang PC untuk sinkronisasi program
- g. Melakukan kerjasama dengan tokoh dan lembaga non-struktural yang ada
- h. Melakukan konsultasi permasalahan Ikadi dan keanggotaan kepada PW Riau
- i. Melaksanakan sistem administrasi keanggota.
- j. Menyusun laporan bulanan PD Ikadi Kota Pekanbaru

## 3. Rincian Tugas Ketua Pengurus Dewan Ikadi Kota Pekanbaru

- a. Wewenang  
Bertanggung jawab terhadap seluruh aktifitas Ikadi Kota Pekanbaru
- b. Hubungan Struktural
  - 1) PW Riau
  - 2) PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - 3) Pengelola dan pelaksana Ikadi
  - 4) Divisi-divisi yang ada di PD Ikadi Kota Pekanbaru
- c. Rincian Tugas
  - 1) Mengarahkan penyusunan Renstra PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - 2) Mengarahkan penyusunan program tahunan PD Ikadi Kota Pekanbaru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melaksanakan koordinasi Ikadi tingkat Kota Pekanbaru
  - 4) Memimpin, mengontrol dan mengevaluasi jalannya setiap kegiatan bidang-bidang
  - 5) Menghadiri rapat PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - 6) Menghadiri rapat-rapat koordinasi
  - 7) Memimpin rapat-rapat PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - 8) Melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan PD Ikadi Kota Pekanbaru
- d. Landasan Operasional
- 1) Program kerja PP Ikadi
  - 2) Renstra PW Riau
  - 3) Program tahunan PP dan PW Riau
  - 4) Program kerja PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - 5) SK, pedoman, panduan dan juknis kegiatan Ikadi yang masih berlaku
  - 6) Hasil evaluasi pelaksanaan program Ikadi pada tahun sebelumnya
  - 7) Laporan-laporan pelaksanaan program kegiatan PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - 8) Kalender hijriah dan maladiyah
- e. Kualifikasi
- 1) Pendidikan: Minimal D3
  - 2) Keanggotaan: Memiliki sertifikat Da'i Ikadi tingkat III
- 4. Sekretaris Pengurus Dewan Ikadi Kota Pekanbaru**
- a. Wewenang  
Bertanggung jawab terhadap ketersediaan dan kelengkapan administrasi PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - b. Hubungan Struktural
    - 1) Ketua bidang PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 2) Bidang-bidang PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - c. Rincian Tugas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Melaksanakan tugas administrasi (pencatatan, pendataan, pengarsipan, surat menyurat, penyusunan laporan dll)
  - 2) Menyusun draft laporan PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - 3) Membantu kelancaran tugas PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - d. Landasan Operasional
    - 1) Program kerja PP Ikadi
    - 2) Renstra PW Riau.
    - 3) Program tahunan PP dan PW Riau
    - 4) Program kerja PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 5) SK, pedoman, panduan dan juknis kegiatan Ikadi yang masih berlaku
    - 6) Hasil rapat pleno
    - 7) Hasil evaluasi pelaksanaan program Ikadi pada tahun sebelumnya
    - 8) Laporan-laporan pelaksanaan program kegiatan PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 9) Kalender hijriah dan miladiyah
  - e. Kualifikasi
    - 1) Pendidikan: Minimal D2 atau yang sederajat
    - 2) Keanggotaan: memiliki sertifikat da'i Ikadi tingkat II
- 5. Bendahara Pengurus Dewan Ikadi Kota Pekanbaru**
- a. Tugas Pokok
 

Membantu ketua PD Ikadi Kota Pekanbaru dalam pelaksanaan tugas PW Riau dalam menyusun, mensosialisasi dan mengimplementasi program dakwah Ikadi tingkat Kota Pekanbaru pada bidang keuangan dan akuntansi organisasi.
  - b. Hubungan Struktural
    - 1) Ketua PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 2) PD Ikadi Kota Pekanbaru Ikadi
    - 3) Divisi-divisi PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 4) PC Ikadi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Rincian Tugas
    - 1) Bertanggung jawab pada Ketua PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 2) Menjalankan administrasi PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 3) Berkoordinasi dengan divisi-divisi PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 4) Menerima dan mengelola waqaf, hibah dan sumbangan sukarela yang halal dan tidak mengikat
    - 5) Membuat laporan keuangan per triwulan
  - d. Landasan Operasional
    - 1) Program kerja PP Ikadi
    - 2) Renstra PW Riau
    - 3) SK, pedoman, panduan dan juknis kegiatan PP
    - 4) Hasil evaluasi pelaksanaan program Ikadi pada tahun sebelumnya
    - 5) Laporan-laporan pelaksanaan program kegiatan PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 6) Kalender hijriah dan miladiyah
  - e. Kualifikasi
    - 1) Pendidikan: Minimal D2 atau yang sederajat
    - 2) Keanggotaan: memiliki sertifikat da'i Ikadi tingkat II
- 6. Divisi Dakwah**
- a. Wewenang
 

Bertanggung jawab terhadap efektifitas da'wah di tingkat Kota Pekanbaru
  - b. Hubungan Struktural
    - 1) Ketua PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 2) Sekretaris PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 3) Divisi-divisi PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - c. Rincian Tugas
    - 1) Mengontrol pengelolaan da'wah di PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 2) Mengelola da'wah di masyarakat
    - 3) Melaksanakan pembekalan untuk pengurus dan anggota
    - 4) Melakukan koordinasi dengan divisi-divisi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Landasan Operasional
    - 1) Program kerja PP Ikadi
    - 2) Renstra PW Riau
    - 3) Program tahunan PP dan PW Riau
    - 4) Program kerja PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 5) SK, pedoman, panduan dan juknis kegiatan Ikadi yang masih berlaku
    - 6) Hasil rapat pleno divisi da'wah PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 7) Hasil evaluasi pelaksanaan program divisi da'wah pada tahun sebelumnya
    - 8) Laporan-laporan pelaksanaan program kegiatan PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 9) Kalender hijriah dan miladiyah
  - e. Kualifikasi
    - 1) Pendidikan: Minimal D1 atau yang sederajat
    - 2) Keanggotaan: Memiliki sertifikat Da'i Ikadi tingkat II
- 7. Divisi Pendidikan**
- a. Wewenang
 

Bertanggung jawab terhadap peningkatan pendidikan dan pendidik
  - b. Hubungan Struktural
    - 1) Ketua bidang pendidikan
    - 2) Sekretaris bidang pendidikan
    - 3) Biro-biro di bidang pendidikan
    - 4) Pelaksana pendidikan
  - c. Rincian Tugas
    - 1) Melaksanakan I'dat du'at
    - 2) Melaksanakan daurah TFT
    - 3) Melaksanakan daurah I'dat du'at
    - 4) Melaksanakan multaqa muwajjihin
    - 5) Melakukan koordinasi dengan bidang-bidang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Landasan Operasional
    - 1) Renstra kerja PP Ikadi
    - 2) Renstra PW Riau
    - 3) Program tahunan PP dan PW Riau
    - 4) Program kerja PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 5) SK, pedoman, panduan dan juknis kegiatan Ikadi yang masih berlaku
    - 6) Hasil rapat pleno divisi pendidikan PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 7) Hasil evaluasi pelaksanaan program divisi pendidikan pada tahun sebelumnya
    - 8) Laporan-laporan pelaksanaan program kegiatan PD Ikadi Kota Pekanbaru
    - 9) Kalender hijriah dan miladiyah
  - e. Kualifikasi
    - 1) Pendidikan: Minimal D1 atau yang sederajat
    - 2) Keanggotaan: memiliki sertifikat da'i Ikadi tingkat II
- 8. Divisi Riset dan Kajian**
- a. Wewenang
 

Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan kajian keislaman
  - b. Hubungan Struktural
    - 1) Ketua bidang kajian
    - 2) Sekretaris bidang kajian
    - 3) Biro-biro di bidang kajian
    - 4) Pelaksana kajian
  - c. Rincian Tugas
    - 1) Melaksanakan kajian
    - 2) Melaksanakan daurah muwajih
    - 3) Melaksanakan daurah TFT untuk instruktur
    - 4) Melakukan supervisi pelaksanaan kajian
    - 5) Koordinasi dengan bidang-bidang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Melaporkan pelaksanaan aktifitas yang menjadi tugas dan wewenangnya
- d. Landasan Operasional
  - 1) Renstra kerja PP Ikadi
  - 2) Renstra PW Riau
  - 3) Program tahunan PP dan PW Riau
  - 4) Program kerja PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - 5) SK, pedoman, panduan dan juknis kegiatan Ikadi yang masih berlaku
  - 6) Hasil rapat pleno PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - 7) Hasil evaluasi pelaksanaan program divisi riset dan kajian pada tahun sebelumnya
  - 8) Laporan-laporan pelaksanaan program kegiatan PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - 9) Kalender hijriah dan miladiyah
- e. Kualifikasi
 

Pendidikan: Minimal D1 atau yang sederajat

Keanggotaan: Memiliki sertifikat Da'i Ikadi tingkat II

### 9. Divisi Humas dan Organisasi

- a. Wewenang
 

Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan humas dan keorganisasian
- b. Hubungan Struktural
  - 1) Ketua bidang humas dan organisasi
  - 2) Sekretaris bidang humas dan organisasi
  - 3) lajnah-lajnah di bidang humas dan organisasi
  - 4) Pelaksana humas dan organisasi
- c. Rincian Tugas
  - 1) Menyelenggarakan berbagai kagiatan kehumasan
  - 2) Melakukan koordinasi dengan divisi-divisi atau bidang lain
  - 3) Mendorong terbentuknya LSM-LSM
  - 4) Melakukan kerjasama dengan berbagai media



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mendorong terbentuknya media secara Islami
- 6) Melaporkan pelaksanaan setiap kegiatan yang menjadi tugasnya
- d. Landasan Operasional
  - 1) Renstra kerja PP Ikadi
  - 2) Renstra PW Riau
  - 3) Program tahunan PP dan PW Riau
  - 4) Program kerja PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - 5) SK, pedoman, panduan dan juknis kegiatan Ikadi yang masih berlaku
  - 6) Hasil rapat pleno PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - 7) Hasil evaluasi pelaksanaan program divisi riset dan kajian pada tahun sebelumnya
  - 8) Laporan-laporan pelaksanaan program kegiatan PD Ikadi Kota Pekanbaru
  - 9) Kalender hijriah dan miladiyah
- e. Kualifikasi
  - 1) Pendidikan: Minimal D1 atau yang sederajat
  - 2) Keanggotaan: Memiliki sertifikat Da'i Ikadi tingkat II

### **10. Kegiatan Pengurus Dewan Kota Pekanbaru dan Bentuk – Bentuk Kegiatan Organisasi**

#### a. Raker

Raker merupakan rapat kerja yang melibatkan seluruh staf Divisi PD Ikadi Kota Pekanbaru untuk menyusun program tahunan. Raker dilaksanakan minimal sekali dalam setahun atau sesuai kebutuhan.

#### b. Rakor

Pimpinan Daerah mengadakan rapat koordinasi dengan bidang-bidang minimal 6 bulan sekali untuk:

- 1) Sosialisasi produk dan kebijakan PP, PW Riau, dan PD Ikadi Kota Pekanbaru
- 2) Koordinasi dan konsolidasi struktural untuk mengefektifkan pengelolaan aktivitas da'wah dalam lingkup daerah Kota Pekanbaru

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Mencari solusi masalah-masalah Ikadi dalam lingkup daerah Kota Pekanbaru

4) Jaulah ke berbagai kecamatan

Agenda utama jaulah adalah:

- a) Tau'iyah kebijakan PP, PW Riau dan PD Ikadi Kota Pekanbaru
- b) Koordinasi dan konsolidasi struktural untuk mengefektifkan pengelolaan aktivitas da'wah dalam lingkup Kota Pekanbaru
- c) Mutabaah dan supervisi divisi-divisi atau bidang-bidang
- d) Mencari solusi permasalahan Ikadi dalam lingkup Kota Pekanbaru

c. Laporan

Laporan dibuat per tiga bulan yang diteruskan ke PW Riau dan ditembuskan ke PP

d. Musda (Musyawarah Daerah)

Musda dilaksanakan minimal tiga tahun sekali

e. Dokumentasi Data

PD Ikadi Kota Pekanbaru harus memiliki data statistik yang lengkap, seperti:

- 1) Data seluruh da'i dari PD Ikadi Kota Pekanbaru sampai PC
- 2) Peta geografis Kota Pekanbaru
- 3) Jumlah anggota Da'i Kota Pekanbaru
- 4) Pengurus
- 5) Da'i- da'i di wilayah Riau
- 6) Ulama
- 7) Instruktur pelatihan
- 8) Majelis ta'lim
- 9) Masjid dan Mushallah
- 10) Sekolah, madrasah dan pesantren
- 11) Tokoh dan simpatisan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 11. Bentuk – Bentuk Kegiatan Dakwah Pengurus Dewan Ikadi Kota Pekanbaru

- a) Multaqa Da'i dan Mudzakah Da'i
- b) Daurah I'dad ad- Du'at
- c) Kajian Islam Intensif
- d) Pengajian Kitab Kuning di Masyarakat
- e) Rekruting anggota dan pembinaan Da'i anggota
- f) Penerbitan Sarana Media Dakwah, seperti: Bullatin, majalah, Jurnal, dsb.
- g) Dan kegiatan dakwah lainnya yang bermanfaat.

### 12. Keanggotaan

#### Jenis Anggota

- a. Anggota biasa adalah seorang da'i musim warga negara Republik Indonesia yang mendaftarkan diri dan memenuhi persyaratan organisasi.
- b. Anggota luar biasa adalah anggota yang ditetapkan oleh pengurus pusat, antara lain karena jasa dan sumbangannya dalam kemajuan dakwah Islamiyah dan berguna bagi kemajuan ummat Islam, masyarakat bangsa dan negara.

#### Persyaratan Anggota

- 1) Yang dapat diterima menjadi anggota biasa Ikadi adalah:
  - a) Menyetujui AD/ART dan ketetapan-ketetapan organisasi
  - b) Mendapatkan rekomendasi sekurang-kurangnya dari 2 (dua) orang anggota Ikadi
  - c) Mengajukan permohonan dan menyatakan secara tertulis kesediaan keanggotaan
  - d) Bersedia mengikuti penyamaan visi Ikadi dan pengenalan organisasi dan program-program Ikadi
- 2) Prosedur keanggotaan anggota luar biasa diatur tersendiri dalam ketetapan organisasi.

#### Hak Anggota



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Anggota biasa mempunyai hak memilih dan dipilih dalam permusyawaratan pada semua jenjang organisasi.
- 2) Anggota luar biasa mempunyai hak memberikan usul dan saran

#### Kewajiban Anggota

- 1) Keanggotaan biasa mempunyai kewajiban:
  - a) Membayar uang pangkal dan iuran anggota
  - b) Menjaga dan menjunjung nama baik organisasi
  - c) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi dan dakwah ilallah
- 2) Anggota luar biasa, mempunyai kewajiban:
  - a) Menjaga dan menjunjung nama baik organisasi
  - b) Berpartisipasi dalam kegiatan organisasi

#### Berakhirnya keanggotaan dan Tata Cara Pemberhentian

- 1) Keanggotaan biasa dan keanggotaan luar biasa berakhir karena:
  - a) Meninggal dunia
  - b) Mengundurkan diri
  - c) Diberhentikan
- 2) Tata cara pemberhentian anggota, pembelaan dan rehabilitasi:
  - a) Pemberhentian terhadap anggota Ikadi dilakukan oleh Dewan Syuro atas usulan pengurus pusat dan pengurus di bawahnya
  - b) Pemberhentian terhadap anggota harus dilakukan dengan suatu peringatan terlebih dahulu, sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali oleh pengurus Ikadi yang berwenang untuk itu.
  - c) Sebelum dilakukan pemberhentian terhadap anggota yang mempunyai jabatan dalam kepengurusan Ikadi terlebih dahulu dilakukan pencabutan jabatan oleh pengurus Ikadi yang berwenang.
  - d) Anggota yang dikenakan pemberhentian diberikan kesempatan membela diri dalam musyawarah wilaya atau forum yang ditunjuk untuk itu dan pengurus pusat diberikan kewenangan untuk meninjau kembali keputusan tersebut.



- e) Apabila yang bersangkutan tidak menerima keputusan di atas, ia dapat mengajukan/meminta banding dalam musyawarah nasional Ikadi sebagai pembelaan terakhir
- f) Prosedur lebih rinci pemberhentian, pembelaan dan rehabilitasi akan diatur tersendiri dalam ketetapan organisasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa data yang telah penulis lakukan seperti dipaparkan pada bab III dan IV maka dapat disimpulkan bahwa:

Lembaga IKADI Kota Pekanbaru dalam mengembangkan dakwah pada masa era new normal menggunakan 2 macam metode dakwah, yaitu:

1. Secara Dakwah bil internet seperti media social, blog dan website.

Internet merupakan suatu sistem jaringan komunikasi (berjuta komputer) yang tergabung diseluruh dunia. Dengan media inilah dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam keseluruh penjuru tanah air.

Lembaga IKADI Kota Pekanbaru menggunakan metode online, atau media internet dalam mengembangkan metode dakwah, karena internet merupakan media sosial yang menjadi alternatif cukup penting pada masa pandemi covid-19 saat ini yang mana dakwah dapat dijangkau oleh masyarakat luas, selain itu dakwah melalui media sosial lebih fleksibel artinya informasi tentang agama dapat diakses kapan saja dan di mana saja, seseorang tidak harus hadir di majelis ilmu untuk mendapatkan pengetahuan agama, meskipun pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

2. Secara dakwah multimedia seperti media cetak dan elektronik.

Dakwah Multimedia merupakan terobosan baru bagi para da'i untuk dapat menyampaikan materi dakwahnya di beberapa media sesuai dengan kebutuhan umat dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jenis dakwah multimedia yang digunakan IKADI Kota Pekanbaru dalam berdakwah di era new normal adalah media cetak (surat kabar/Koran dan buku) dan media elektronik (televise dan radio).



## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, peneliti dapat memberikan saran kepada Lembaga Dakwah Ikatan Da'i Indonesia (Ikadi) Kota Pekanbaru sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga Dakwah Ikadi Kota Pekanbaru, untuk lebih meningkatkan kualitas dakwah, karena Ikadi adalah salah satu organisasi yang bisa mempengaruhi masyarakat.
2. Kepada pengurus Ikadi untuk lebih ekstra dan komitmen yang tinggi dalam berdakwah, karena selama ini Ikadi telah terbukti bukan para da'i yang materialistis, dan jangan sampai Ikadi tercemar gara-gara masalah internal.
3. Kepada masyarakat, khususnya masyarakat Pekanbaru untuk selalu menjalankan, serta meningkatkan kualitas ibadahnya kepada Allah.
4. Amalkanlah apa yang telah disampaikan oleh para da'i jika memang itu benar, dan tinggalkanlah jika itu salah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004
- Nur Alhidayatillah, Rohayati, Dr. Masduki, *Dakwah Multimedia*, 2020
- H. Munzier Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2003)
- Al-Hasani, Muhammad Sayyid Alwi Al-Maliki. 2006. *Kiat Sukses Berdakwah*. Amzah: Jakarta
- Amir, Samsul Munin. 2009. *Ilmu Dakwah*. Amzah: Jakarta
- Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia, 2006)
- Habib Idrus, *Strategi Dakwah di Era New Normal*. Jurnal. 2020
- Yani, Ahmad. 2006. *160 Materi Dakwah Pilihan*. Al-Qalam: Jakarta
- Masyhur, Musthafa. 2005. *Fiqh Dakwah Jilid 1*. Al-Itishom Cahaya Umat: Jakarta
- Uswatun Hasanah, *Strategi dan Manajemen Dakwah Masa Pandemi Covid-19 Masyarakat Madura*, 2020
- Muhammad Asdar, *Strategi Dakwah Di Era New Normal*, (2020) Moekijat. 2008. *Administrasi perkantoran*. CV. Mandar Maju: Bandung
- Munir Amin, Samsul. 2008. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*: Jakarta
- Munir, Ilahi, Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Prenada Media: Jakarta Nazir,
- Moh Ph.D. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta
- Pahlawan Kayo, Khatib. 2005. *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*. Amzah: Jakarta
- Puteh, M. Jakfar. 2006. *Dakwah di Era Globalisasi (strategi menghadapi perubahan social)*. AK Group: Yogyakarta
- Qahtani, Sa'id. 2005. *Menjadi Da'i yang Sukses*. Qisthi Press: Jakarta Timur



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramli, Rusli dan Warsidi, Ali. 1986. *Materi Pokok Asas-asas Manajemen*. Karunia Jakarta Universitas Jakarta: Jakarta
- Ridha, Akrim. 2003. *Seni Menghadapi Publik*. Syaamil Cipta Media: Bandung
- Sukandarrumidi. 2006. *Metode Penelitian*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta
- Suparta, Munzier, Hefni, Harjani. 2003. *Metode Dakwah*. Prenada Media: Jakarta Timur
- Wahidin Saputra, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, Jakarta: Amzah, 2008
- Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Suprima, Muhammad Parhan, Abizar Khairulimam, Mita Nurfitriyani, Salza, Nabila Ababil, *Jurnal Ilmu Dakwah, Dakwah di Masa Pandemi Covid-19, (2021)*
- Ach. Baidowi, Moh. Salehoddin' *Strategi Dakwah di Era New Normal, 2021*
- Muhammad Haafil, *Stategi Dakwah di Era New Normal, 2020*
- Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Wardi Batiar, *Metidodologi Penelelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2020)
- Arif Burhan, *Pengantar Metode Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992)
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* ( Jakarta: Amzah, 2009)
- Ahmad Yani. *160 Materi Dakwah Pilihan*. Al-Qalam: Jakarta. 2006
- Pimay, Awaludin. *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan metode dakwah*, (semarang: Resail 2005)
- Kustandi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam*

*Dakwah, 2009*

Saputa, Wahidin. Pengantar Ilmu Dakwah, 2012, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

An Nabiry, Fathul Bahri, 2008, Meneliti Jalan Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2008)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

**Narasumber I/ Informan** : Asbih Abduh, S.Pd  
**Jabatan** : Sekretaris IKADI Kota Pekanbaru  
**Hari/ Tanggal** : Senin-Kamis 21-24 Februari 2022

**A. Pertanyaan metode dakwah yang digunakan Dai Ikadi kota Pekanbaru dalam berdakwah di era new normal secara internet yang meliputi sosial media, blog, dan website:**

**1. Bagaimana cara ikadi kota Pekanbaru berdakwah secara internet?**

**Jawab:** Dakwah melalui internet merupakan suatu inovasi terbaru dalam syiar Islam, dan tentunya akan memudahkan para dai dalam menyebarkan dakwahnya.

Penggunaan media internet sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Adapun kesempatan yang dimaksud adalah bagaimana para pelaku dakwah peduli agar bisa memiliki kemampuan dalam memanfaatkan media internet menjadi sarana dalam berdakwah dan media sebagai menunjang dalam proses dakwah islamiyah. Sementara itu, untuk mewujudkannya harus dengan penggunaan tenaga, pikiran dan sumber daya manusia yang mengerti akan dakwah dan internet. Dan sebagai pelaku dakwah harus menguasai dan mampu memanfaatkan keberadaan teknologi informasi khususnya internet karena dari sisi dakwah kekuatan internet sangat potensial untuk dimanfaatkan dan sekarang adalah masa dimana segala aktivitas dapat diunggah melalui internet atau media social.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Mengapa internet menjadi pilihan oleh Dai di kota Pekanbaru untuk berdakwah di era normal?**

**Jawab:** Masa pandemi sekarang ini yang menuntut kita untuk tetap melakukan PSBB. Jadi, memanfaatkan teknologi untuk berdakwah akan sangat lebih mudah untuk menyampaikan pesan-pesan atau bahan dakwah kepada mad'u. Di zaman sekarang ini rata-rata hampir semua umur mengetahui mengenai internet. dan tentu saja efektivitas dari dakwah melalui internet ini akan lebih cepat sampai kepada masyarakat. Pembatasan sosial berskala besar membuat beberapa aktivitas keagamaan terhambat bahkan dibatalkan, untuk itu agar dakwah kita tetap berjalan kita harus memanfaatkan teknologi yang ada sebagai media dakwah, seperti internet. Karna internet dapat menjangkau masyarakat luas tanpa bertatap muka atau bertemu.

**3. Apa saja media sosial yang bisa digunakan untuk berdakwah?**

**Jawab:** Seiring dengan perkembangan zaman, kini metode berdakwah tidak lagi hanya dalam diskusi atau membuka forum tertentu saja. Tetapi, dakwah juga dilakukan dengan cara yang lebih modern dalam artian tidak hanya melalui percakapan dalam forum diskusi melainkan memanfaatkan adanya teknologi yang canggih. Melihat kondisi masyarakat yang sudah banyak memanfaatkan kemajuan teknologi, banyak pula para pemuka agama atau para da'i yang memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menyiarkan ajaran agama islam atau dakwahnya seperti blog, website, youtube, facebook, twitter, instagram, telegram, whatsapp dan lain sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Apa keuntungan berdakwah secara internet atau media sosial bagi para da'I di era new normal?**

Jawab:

- a. Jangkauan luas, yaitu tidak ada batasan wilayah selama internet tersedia di wilayah tersebut maka masyarakat yang tinggal di sana dapat mengakses dakwah via media sosial yang dimaksud. Jadi, Para Dai tidak usah kuatir dakwahnya tidak sampai ke daerah-daerah lain atau pelosok-pelosok negeri karena dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah lahir berbagai aplikasi yang menjadi penunjang media dakwah.
- b. Efisiensi waktu, Zaman dahulu jika tidak datang ke tempat pengajian maka mad'u tidak bisa mengikuti atau menyimak dakwah yang disampaikan oleh da'i. Tapi zaman sekarang dakwah bisa dinikmati kapan saja dalam 24 jam hanya menentukan waktunya saja, mau dilakukan secara langsung atau tidak, kita tinggal mengatur alarm sebagai pengingat bahwa ada kegiatan dakwah yang akan dilakukan dengan menyiapkan android dan cari jaringan internet yang bagus maka dakwah bisa dinikmati kapan saja dan dimana saja.
- c. Efisiensi biaya, mengikuti kegiatan secara langsung dalam bentuk fisik tentu memerlukan biaya yang besar. minimal biaya yang harus disediakan untuk tiket, penginapan, dan konsumsi. Tapi dengan adanya media sosial ini bisa diatasi, masyarakat hanya memerlukan biaya untuk beli paket data sesuai kebutuhan dan kemampuan saja.
- d. Materi bisa dipilih, keistimewaan dakwah melalui media sosial bisa kita cari dan pilih sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. tinggal searching judulnya silakan pilih materi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dai yang menyampaikannya. Bahkan kita bisa membandingkan pendapat para da'i tentang sebuah perkara sekaligus.

- e. Menarik atau kekinian, dakwah media sosial memang merupakan fenomena baru di tengah masyarakat saat ini. ceramah tidak hanya bisa dinikmati seperti umumnya tetapi bisa dinikmati dengan bentuk lain, contohnya melalui video - video pendek, film, sinetron dan lain sebagainya.

**5. Apa saja yang harus diperhatikan dalam berdakwah di dunia maya?**

**Jawab:**

- a. Meluruskan niat, dakwah di internet akan mulus bila didasari dengan niat dan iktikad baik, Sebaliknya bukan bertujuan untuk mengeruk materi atau larut dengan perbedabatan mazhab misalnya.
- b. Merumuskan visi dan misi berdakwah di dunia maya, dalam konteks ini maka penting untuk memahami bahwa esensi berdakwah ialah Memberikan manfaat untuk orang lain. Sebuah riwayat yang dinukilkan dari Abu Hurairah menyebutkan siapa pun yang mengajak kepada Hidayah kebaikan maka ia memperoleh pahala yang sama dari orang yang bersangkutan.
- c. Tunjukkan pada dunia keagungan nilai-nilai Luhur Islam
- d. Konten dakwah di media social harus sesuai dengan Al-qur'an dan Hadist.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Pertanyaan metode dakwah yang digunakan Dai Ikadi kota Pekanbaru dalam berdakwah di era new normal secara multimedia yang meliputi media cetak dan media elektronik:

#### 1. Media cetak apa yang digunakan ikadi kota pekanbaru untuk berdakwah di era new normal?

Jawab: Dengan adanya wabah covid-19 di era new normal, Ikadi kota Pekanbaru berdakwah menggunakan media cetak surat kabar/koran. Kenapa? Karena surat kabar dapat dibaca kapan dan di mana saja. Surat kabar juga relatif lebih mampu membawakan materi yang panjang dan masalah yang kompleks. Itulah sebabnya keunggulan surat kabar tidak dijumpai pada media lain seperti film, radio, dan televisi.

#### 2. Bagaimana ikadi kota pekanbaru berdakwah melalui media cetak di era new normal?

Jawab: Sebelum melakukan dakwah melalui media cetak, para dai ikadi kota Pekanbaru melakukan tahapan untuk melakukan dakwah secara media cetak, yaitu:

- a. Membuat tema, dengan menentukan tema yang akan dibuat dalam tulisan-tulisan pembahasan.
- b. Mencari data, setelah menentukan tema pembahasan tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mencari data yang sesuai dengan tema yang diangkat agar apa yang dipaparkan nantinya tidak bertentangan dengan data yang ada.
- c. Mencari ayat Al-quran atau teori, gunanya untuk memperkuat tema atau data yang didapatkan atau diperoleh.
- d. Draft tulisan, dalam proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama jika sesuatu yang dibahas bahasannya panjang dan Alot.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, mungkin membuat draf tulisan sebentar jika mungkin yang dibahas ringan, data dan teori gampang ditemukan.

- e. Penerbit, Penerbit merupakan sebuah badan yang berhak menerbitkan tulisan atau produk dan diakui keberadaannya.

**3. Apa keuntungan dan kekurangan berdakwah secara media cetak bagi ikadi kota pekanbaru?**

Jawab:

a. Keuntungan

1. Media cetak diyakini mempunyai kekuatan yang dahsyat untuk mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat serta mampu mengarahkan, membimbing dan mempengaruhi kehidupan di masa kini serta memprediksi masa yang akan datang.
2. Media cetak dijual dengan harga yang relatif murah sehingga mampu dikonsumsi oleh semua kalangan.
3. Surat kabar dibaca berulang kali sehingga dapat dipahami atau dihafal.
4. Dakwah melalui koran lebih tepat dan cepat tersebar ke seluruh masyarakat.

b. Kekurangan

1. Kurang disukai oleh generasi muda, karena generasi muda kurang suka memegang majalah koran buku dan sejenisnya.
2. Jangkauan terbatas.
3. Keabsahan dipertanyakan, Karena banyaknya berita hoax, Oleh karena itu kita harus bisa menyeleksi dari banyaknya informasi yang telah membanjiri media cetak saat ini.
4. Mudah rusak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Apa saja media elektronik yang digunakan oleh ikadi kota Pekanbaru untuk berdakwah di daerah yang normal?**

Jawab: Untuk melangsungkan dakwah di era new normal Ikadi kota Pekanbaru berdakwah modern new normal dengan menggunakan media elektronik televisi dan radio.

Dakwa melalui televisi lebih tepat dan cepat tersebar ke seluruh masyarakat, disamping itu masyarakat mudah memahaminya, sebab televisi merupakan media yang telah mampu menjangkau keberadaan masyarakat. Begitu juga dengan radio.

**5. Apa keuntungan dan kekurangan berdakwah secara media elektronik bagi ikadi kota pekanbaru?**

Jawab: Keuntungannya yaitu, tidak memerlukan keahlian membaca dan dapat menimbulkan keakraban.

Sedangkan kerugiannya yaitu, pesannya bersifat sementara dan mudah menimbulkan emosi.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Narasumber II** : Ridho Safna, S.Pd  
**Jabatan** : Bidang Media dan Publikasi  
**Hari/Tanggal** : Senin-Rabu, 28-2 Februari-Maret 2022

**A. Pertanyaan metode dakwah yang digunakan Dai Ikadi kota Pekanbaru dalam berdakwah di era new normal secara internet yang meliputi sosial media, blog, dan website:**

**1. Bagaimana cara IKADI Kota Pekanbaru berdakwah secara internet?**

**Jawab:** Dengan cara memainkan peran internet sebagai sarana informasi untuk menyebarkan dakwah ke seluruh penjuru dunia tanpa mengenal waktu dan tempat. Karena internet dapat diakses di mana saja. Adapun cara yang dapat digunakan dalam menyampaikan dakwah lewat internet sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan fasilitas website seperti yang telah dilakukan oleh banyak organisasi Islam maupun tokoh-tokoh ulama. berdakwah dengan menggunakan fasilitas ini dianggap lebih fleksibel dan luas.
2. Dengan menggunakan mailing list Dengan mengajak diskusi keagamaan atau mengirim pesan-pesan moral kepada seluruh anggotanya.
3. Dengan menggunakan fasilitas chatting yang memungkinkan untuk berinteraksi secara langsung.
4. Dengan cara tulisan yang diakses di internet dan nantinya disebarluaskan agar para komunitas internet bisa membacanya .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Mengapa internet menjadi pilihan oleh Dai di kota Pekanbaru untuk berdakwah di era normal?**

**Jawab:** Karena adanya wabah covid 19 menjadikan seluruh kegiatan menjadi terbatas dan mengharuskan kita untuk menjaga jarak, maka dengan demikian agar dakwah tetap berjalan di era new normal, maka IKADI Kota Pekanbaru menggunakan internet untuk mengembangkan dakwahnya. Karena internet dapat menjangkau masyarakat luas tanpa bertatap muka atau bertemu.

**3. Apa saja media sosial yang bisa digunakan untuk berdakwah?**

**Jawab:** Melihat kondisi masyarakat yang sudah banyak memanfaatkan kemajuan teknologi, para da'i IKADI Kota Pekanbaru memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menyiarkan ajaran agama islam atau dakwahnya seperti blog, website, youtube, facebook, twitter, instagram, telegram, whatsapp dan lain sebagainya. Di sebabkan hampir seluruh masyarakat memiliki social media.

**4. Apa keuntungan berdakwah secara internet atau media sosial bagi para da'I di era new normal?**

Jawab:

- a. Menjangkau cakupan dakwah yang luas, karena internet dapat diakses oleh seluruh masyarakat di dunia.
- b. Waktu dan tempat bukan lagi hambatan dalam berdakwah, selama terdapat jaringan internet, dakwah islam secara internet dapat dilakukan kapan dan dimana saja.
- c. Kemudahan mengakses dakwah, dengan sentuhan jari pada layar ponsel android, kita sudah bisa mendapatkan ilmu yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermanfaat melalui you tube, facebook, instagram maupun blog.

**5. Apa saja yang harus diperhatikan dalam berdakwah di dunia maya?**

**Jawab:**

- a. Konten selalu disesuaikan dengan kebutuhan masa kini dan kecenderungan masyarakat sekarang.
- b. Jika membuat situs dakwah tertentu maka jangan lupa melengkapinya dengan aplikasi-aplikasi unggulan seperti forum mengobrol langsung (chatting) dan fasilitas surat elektronik (e-mail).

**B. Pertanyaan metode dakwah yang digunakan Dai Ikadi kota Pekanbaru dalam berdakwah di era new normal secara multimedia yang meliputi media cetak dan media elektronik:**

**1. Media cetak apa yang digunakan ikadi kota pekanbaru untuk berdakwah di era new normal?**

Jawab: Ikadi kota Pekanbaru berdakwah di era new normal menggunakan media cetak surat kabar/Koran dan juga media cetak buku. Karena surat kabar dan buku dapat dibaca kapan dan di mana saja.

**2. Bagaimana ikadi kota pekanbaru berdakwah melalui media cetak di era new normal?**

Jawab: Sebelum melakukan dakwah melalui media cetak, para da'i ikadi kota Pekanbaru melakukan tahapan untuk melalui dakwah secara media cetak, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membuat tema, dengan menentukan tema yang akan dibuat dalam tulisan-tulisan pembahasan.
- b. Mencari data, setelah menentukan tema pembahasan tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mencari data yang sesuai dengan tema yang diangkat agar apa yang dipaparkan nantinya tidak bertentangan dengan data yang ada.
- c. Mencari ayat Al-quran atau teori, gunanya untuk memperkuat tema atau data yang didapatkan atau diperoleh.
- d. Draf tulisan, dalam proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama Jika sesuatu yang dibahas bahasannya panjang dan Alot. Sebaliknya, mungkin membuat draf tulisan sebentar jika mungkin yang dibahas ringan, data dan teori gampang ditemukan.
- e. Penerbit, Penerbit merupakan sebuah badan yang berhak menerbitkan tulisan atau produk dan diakui keberadaannya.

**3. Apa keuntungan dan kekurangan berdakwah secara media cetak bagi ikadi kota pekanbaru?**

Jawab:

- a. Keuntungan
    1. Dapat mengatur tempo membacanya, dan dapat diulang-ulang dalam membacanya.
    2. Pesannya bersifat permanen dan dapat dijadikan sebagai bukti.
  - b. Kekurangan
    1. Diperlukan kemampuan membaca dan perhatian khusus
    2. Meminta keemampuan imajinasi bagi pembacanya.
- 4. Apa saja media elektronik yang digunakan oleh ikadi kota Pekanbaru untuk berdakwah di daerah yang normal?**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Ikadi kota Pekanbaru berdakwah di era new normal dengan menggunakan media elektronik televisi dan radio.

Dakwa melalui televisi memiliki daya tarik yang kuat disebabkan adanya gambar-gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam pada penonton sehingga penonton tertarik untuk melihat dan mendengarkannya.

Begitu juga dengan radio memiliki daya tarik yang kuat disebabkan adanya music, kata-kata maupun efek suara. Kedua media ini, dapat menembus jarak dan rintangan.

**5. Apa keuntungan dan kekurangan berdakwah secara media elektronik bagi ikadi kota pekanbaru?**

Jawab: Keuntungannya yaitu, menguasai jarak dan waktu, sasaran yang dicapai untuk menjangkau massa cukup besar, daya rangsang terhadap media televisi cukup tinggi, dan informasi atau berita-berita yang disampaikan lebih singkat jelas dan sistematis.

Sedangkan kekurangannya yaitu, Media elektronik terikat waktu untuk menonton dan mendengarkannya, Media elektronik tidak bisa melakukan kritik sosial dan pengawasan sosial secara langsung dan vulgar.

## DOKUMENTASI

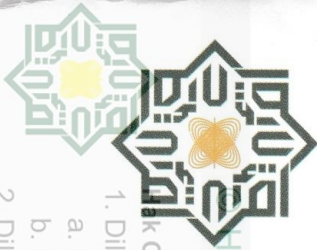


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 24 Juni 2022

Nomor : B-1814/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Ketua IKADI Pekanbaru**  
di

Tempat

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RIYAN HASBI
N I M	: 11544101745
Semester	: XIV (EMPAT BELAS)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Metode Dakwah Indonesia (IKADI) Pekanbaru di Era New Normal"**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**IKADI Pekanbaru.**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Kuasa Dekan,



**Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**Riyan Hasbi**, kelahiran Bangkinang, pada tanggal 14 Januari 1997. Anak Pertama dari 4 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Abdul Razak.BA dan Ibunda Nurhasanah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar di SD N 039 Muara Uwai,Bangkinang pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Pondok Pesantren Darun

Nahdhah Thawalib Bangkinang (PPDN-TB), Kabupaten Kampar , kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Aliyah Pondok Pesantren Darun Nahdhah Thawalib Bangkinang (PPDN-TB) Kampar dan lulus pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan pada Progran Studi S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis dinyatakan LULUS Ujian Munaqasyah pada tanggal 15 Agustus 2022 dengan judul **“METODE DAKWAH IKATAN DA’I INDONESIA (IKADI) KOTA PEKANBARU DI ERA NEW NORMAL”**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.